



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF  
DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN VAS  
(VISUAL AUDITORI SOMATIS)  
SISWA KELAS XcSMA NEGERI 1 KALISAT 2005/2006**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (SI)  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dan Mewonohi Gelar  
Sarjana Pendidikan*

Terima di : 06 MAR 2007	Klassifikasi : 499.215
Induk :	JAN
Peny. katalog :	P
Oleh :	

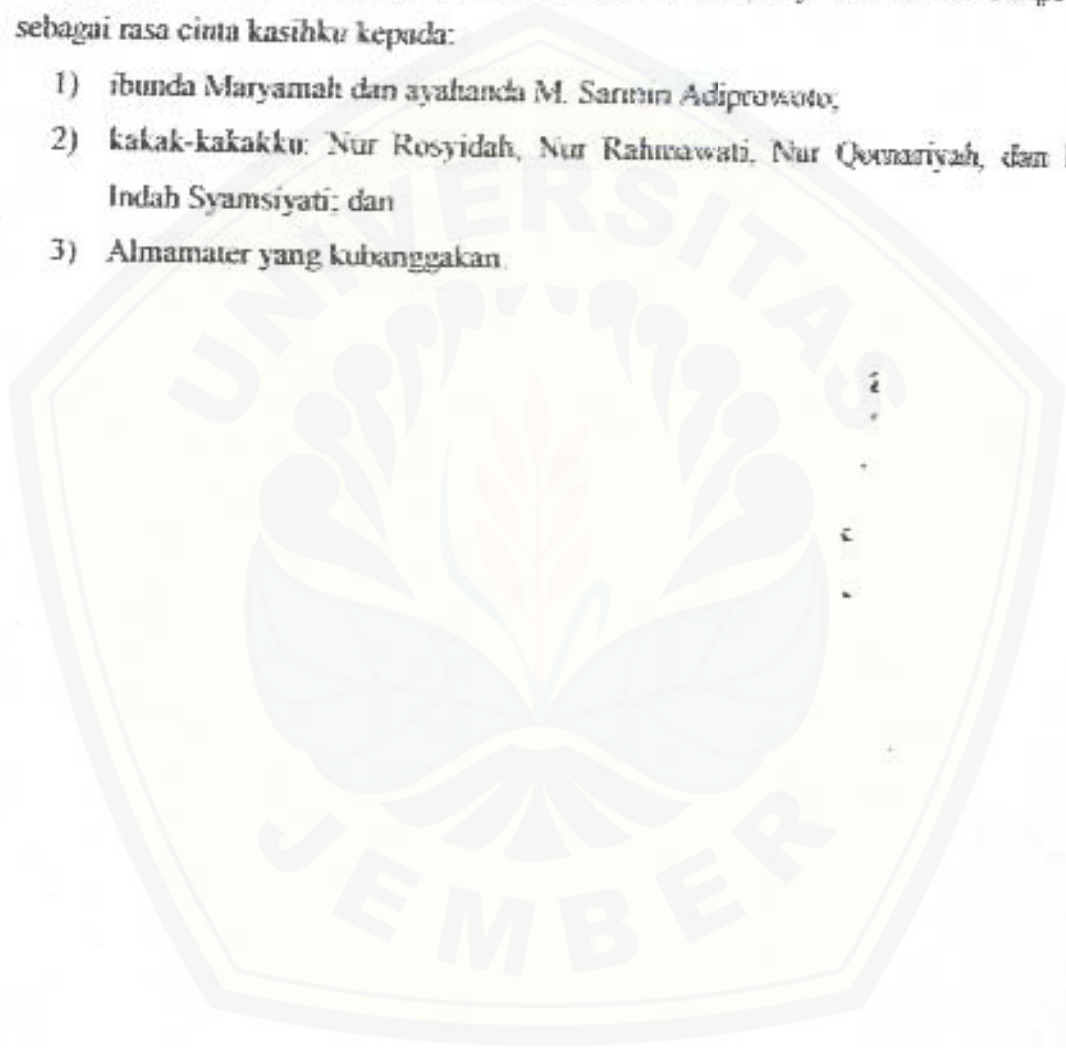
**Nur Miftahul Jannah  
NIM 020210402297**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, terucapkan sebagai rasa syukur dengan terselesaikannya tugas akhir ini. Dengan menyebut nama Allah swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta shalawat pada Nabi Muhammad S.A.W, kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta kasihku kepada:

- 1) ibunda Maryamah dan ayahanda M. Samin Adiprawoto,
- 2) kakak-kakaku: Nur Rosyidah, Nur Rahmawati, Nur Qomariyah, dan Nur Indah Syamsiyati; dan
- 3) Almamater yang kubanggakan.



**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF  
DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN VAS  
(VISUAL AUDITORI SOMATIS)  
SISWA KELAS Xc SMA NEGERI I KALISAT 2005/2006**

Oleh

Nur Miftahul Jannah  
NIM 020210402297

*Pembimbing*

Dosen Pembimbing Utama : Drs. H. Ikari Satrijono, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. M. Rus Amelianto, M.Pd.

## HALAMAN PENGESAHAN


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin


Tanggal : 20 November 2006

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :  
Ketua,


  
Dr. Arju Muti'ah, M. Pd.  
NIP 131577288

Sekretaris,

  
Drs. M. Rus Ardianto, M. Pd.  
NIP 131286066

Anggota:

1.) Dra. Endang Sri Widayati, M. Pd.  
NIP 131453128


  
(.....)

2.) Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd.  
NIP 131472787

  
(.....)

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember



  
Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.  
NIP 130810963



## RINGKASAN

**Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif dengan Mengimplementasikan Pembelajaran VAS (Visual Auditori Somatis) Siswa Kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat 2005/2006**, Nur Miftahul Janraht, 020210402297, 2006: 67 halaman; Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penelitian pada pembelajaran menulis paragraf deskriptif induktif dilakukan setelah ditemukan hasil belajar yang kurang memuaskan. Paragraf deskriptif penting untuk dipelajari. Paragraf deskriptif menjadi alat bantu untuk beberapa jenis paragraf yang lain. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada paragraf deskriptif induktif. Paragraf induktif memberikan hal-hal yang khusus untuk dikembangkan pada hal-hal yang umum. Berdasarkan masalah yang ditemukan, salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS. Pembelajaran VAS menekankan pada kegembiraan. Dengan kegembiraan, siswa mudah menerima pelajaran. Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) Implementasi pembelajaran VAS yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat? (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat dengan mengimplementasikan model VAS pada materi paragraf deskriptif?

Menulis paragraf deskriptif merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya yang mampu mengungkapkan satu pikiran yang dapat menggambarkan objek secara jelas agar pembaca paham. Paragraf deskriptif induktif merupakan paragraf yang dimulai dengan penjelasan khusus yang dikembangkan dengan penjelasan umum (Tarigan, 1987:30). Penelitian yang dilakukan dengan mengimplementasikan VAS pada pembelajaran menulis paragraf deskriptif induktif. VAS adalah pembelajaran yang menggunakan indra yang dimiliki oleh seseorang. VAS berasal dari kata Visual, Auditori, dan Somatis. Menurut Meier (2005:91) belajar akan selalu terhambat jika kita memisahkan tubuh dan pikiran. Pembelajaran VAS memaksimalkan kerja mata (visual), telinga (auditori), dan tangan (somatis). Pembelajaran paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS menggunakan mata untuk memperhatikan atau mengamati objek yang sedang dihadapi. Telinga digunakan untuk mendengarkan suara dari objek. Bahkan dapat juga melalui dialog. Tangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang telah dihasilkan oleh mata dan telinga.

Penelitian yang dilakukan adalah tindakan kelas dengan jenis simultan terpadu. Penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan 42,5% siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif induktif. Dilihat dari kriteria penilaian, 75% siswa tuntas dalam membuat kalimat utama yang baik. Sebanyak 70% siswa tuntas



dalam membuat kalimat penjelas. Sebanyak 57,5% dan 65% siswa yang tuntas dalam ejaan dan koherensi. Pelaksanaan pada siklus I siswa masih belum mampu fokus dalam mengikuti pembelajaran VAS. Siswa cenderung ramai dalam daripada fokus mengikuti pembelajaran. Pembelajaran pada siklus I memang cenderung sama dengan prasiklus. Selain itu, objek yang digunakan kurang konkret, padahal pada prinsip strategi percepatan pembelajaran, belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri. Selain itu, hasil observasi siklus I menunjukkan masih terdapat beberapa deskriptor yang tidak muncul. Tidak munculnya deskriptor karena guru kurang memperhatikan siswa dan siswa kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa kurang memanfaatkan bagian tubuh yang termasuk dalam VAS saat melakukan pengamatan. Pada siklus II terdapat 77,5% siswa yang tuntas. Dilihat dari kriteria penilaian, 95% siswa tuntas dalam membuat kalimat utama yang baik. Sebanyak 100% siswa tuntas dalam membuat kalimat penjelas. Sebanyak 82,5% dan 97,5% siswa yang tuntas dalam ejaan dan koherensi. Pelaksanaan pada siklus II siswa mampu fokus dalam mengikuti pembelajaran VAS. Pembelajaran pada siklus II dimulai dengan kegiatan permainan "Mencari Harta Karun". Selain itu, objek yang digunakan sudah konkret, sesuai dengan prinsip strategi percepatan pembelajaran, belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri. Pada siklus II, pembelajaran juga memfokuskan pada ejaan. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang kurang mampu mengamplifikasikan ejaan dalam tulisannya. Hasil observasi pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan deskriptor yang muncul dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa karena siswa fokus dan terlihat gembira pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa sudah mengoptimalkan bagian tubuh saat melakukan pengamatan.

Simpulan penelitian yang dilakukan adalah ada peningkatan kemampuan menulis paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS pada siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat. Pembelajaran VAS yang melibatkan seluruh bagian tubuh yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif induktif. Keterlibatan seluruh tubuh dengan melalui permainan "Mencari Harta Karun", sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran menulis paragraf deskriptif induktif. Kefokusan siswa dapat meningkatkan hasil belajar menulis paragraf deskriptif induktif. Selain itu, media yang digunakan adalah manusia dan benda-benda di dalam kelas. Peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS pada materi paragraf deskriptif terlibat dengan membandingkan hasil dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Persentase ketuntasan menulis paragraf deskriptif induktif pada prasiklus adalah 25%, pada siklus I adalah 42,5%, dan pada siklus II adalah 77,5%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan pada siklus II. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya media yang digunakan adalah benda atau orang yang ada di sekitar siswa dan sebaiknya menggunakan ruang kelas yang besar. Bagi siswa, diharapkan selalu fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Bagi peneliti selanjutnya, memaksimalkan penggunaan telinga karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Swt atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya serta limpahan kesabaran lahir dan batin sehingga skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif dengan Mengimplementasikan Pembelajaran VAS (Visual Auditori Somatis) Siswa Kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat 2005/2006" dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Drs. H. Hari Satrijono, MPd selaku Dosen Pembimbing utama, dan Drs. M. Rus Andianto, MPd selaku Dosen Pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
- 2) Kepala SMA Negeri 1 Kalisat yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;
- 3) ibu Emi, yang telah membantu pelaksanaan penelitian;
- 4) teman-teman di Pelajar Islam Indonesia, terima kasih atas ketulusan, motivasi dan kebersamaannya selama ini;
- 5) sahabat-sahabatku Manis Gendro Tuyo Asih, Kartika<sup>8</sup> Setiawan, Evadilah Maharena Aofi, dan Ridzotullahmad N., terima kasih atas dukungan semangat kalian;
- 6) rekan-rekan di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2002.

Semoga Allah memberikan balasan yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, November 2006

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RINGKASAN.....	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
1.6 Hipotesis Tindakan.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Menulis.....	6
2.2 Pengertian Paragraf.....	6
2.3 Jenis-Jenis Paragraf.....	7
2.3.1 Paragraf Deskriptif.....	7
2.3.2 Paragraf Deskriptif Induktif.....	8
2.4 Pengertian Strategi Pembelajaran.....	8
2.5 Strategi Percepatan Pembelajaran.....	8
2.6 Prinsip-Prinsip Strategi Percepatan Pembelajaran.....	9
2.7 Pembelajaran VAS.....	10
2.7.1 Mata (Visual).....	11
2.7.2 Telinga (Auditori).....	11
2.7.3 Tangan (Somatis).....	11
2.8 Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif dengan Pembelajaran VAS.....	12
2.8.1 Pratulis.....	12
2.8.2 Saattulis.....	13
2.8.3 Pascatulis.....	13
2.8.4 Tes.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	15



3.2 Data dan Sumber Data .....	21
3.2.1 Data .....	21
3.2.2 Sumber Data .....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.3.1 Observasi .....	22
3.3.2 Tes .....	22
3.4 Teknik Analisis Data .....	23
3.5 Prosedur Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Prasiklus .....	25
4.2 Hasil Penelitian .....	26
4.2.1 Siklus I .....	26
4.2.2 Siklus II .....	41
4.3 Pembahasan .....	56
4.3.1 Implementasi Pembelajaran VAS dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif Induktif .....	56
4.3.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Tindakan .....	59
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Simpulan .....	66
5.2 Saran .....	67
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
A. Matrik Penelitian.....	70
B. Silabus dan Sistem Penilaian.....	71
C. Desain Pembelajaran (siklus I).....	72
D. Nilai Paragraf Deskripsi Induktif Siklus I.....	75
E. Hasil Tes Paragraf Deskripsi Induktif Siklus I.....	77
F. Format Observasi Siswa Siklus I.....	81
G. Format Observasi Guru Siklus I.....	85
H. Nama Kelompok pada Siklus I.....	89
I. Hasil Kerja Kelompok Siklus I.....	90
J. Desain Pembelajaran.....	91
K. Nilai Paragraf Deskripsi Induktif Siklus II.....	94
L. Hasil Tes Paragraf Deskripsi Induktif Siklus II.....	96
M. Format Observasi Siswa Siklus II.....	101
N. Format Observasi Gurur Siklus II.....	105
O. Nama Kelompok pada Siklus II.....	109
P. Hasil Kerja Kelompok Siklus II.....	110
Q. Nilai Paragraf Deskripsi Prasiklus.....	111
R. Ketuntasan Hasil Tes Paragraf Deskripsi.....	113
S. Surat Ijin Penelitian.....	115
T. Surat Keterangan Telah Penelitian.....	116
U. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi.....	117
V. Daftar Riwayat Hidup.....	119

DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif.....	23
Tabel 4.1 Nilai Paragraf Deskripsi Prasiklus.....	26
Tabel 4.2 Penyajian Hasil Kelompok Siklus I.....	31
Tabel 4.3 Nilai Paragraf Deskriptif Induktif Berdasarkan Kriteria Penilaian.....	32
Tabel 4.4 Nilai Paragraf Deskripsi Induktif Siklus I.....	32
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	36
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	37
Tabel 4.7 Penyajian Hasil Kelompok Siklus II.....	46
Tabel 4.8 Nilai Paragraf Deskriptif Induktif Berdasarkan Kriteria Penilaian.....	47
Tabel 4.9 Nilai Paragraf Deskripsi Induktif Siklus II.....	47
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	51
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	52
Tabel 4.12 Hasil Komparatif antara Prasiklus dengan Siklus I.....	61
Tabel 4.13 Hasil Komparatif antara Prasiklus dengan Siklus II.....	62
Tabel 4.14 Hasil Komparatif antara Siklus I dengan Siklus II.....	63
Tabel 4.15 Hasil Komparatif antara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	64





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi, baik secara tertulis maupun lisan. Menulis merupakan bentuk komunikasi tertulis. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide, pesan, dan gagasan kepada orang lain. Oleh karena itu, menulis merupakan salah satu keterampilan yang bersifat produktif.

Dari observasi awal pada pembelajaran materi menulis paragraf deskriptif siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat, diketahui bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hasil tersebut diketahui dari nilai tugas menulis paragraf deskriptif induktif yang diberikan kepada siswa. Paragraf deskriptif yang dihasilkan oleh siswa menunjukkan berbagai kelemahan dalam komponen menulis. Kelemahan-kelemahan tersebut selanjutnya akan berakibat pada kualitas kejelasan dan kelogisan tulisan.

Kurang tuntasnya hasil belajar menulis paragraf deskriptif terjadi karena aspek-aspek yang mendukung pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai. Ruang kelas berada di depan lapangan olahraga. Saat pembelajaran berlangsung suasana di lapangan olahraga sedang ramai. Keadaan seperti ini akan mengganggu pembelajaran. Siswa ingin mengetahui keadaan di lapangan olahraga. Keadaan ini diperkuat dengan beberapa siswa yang memainkan telepon genggam dan berbisik-bisik dengan siswa yang lain. Selain itu, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan penugasan saja.

Penggunaan metode ceramah mendominasi pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Setelah guru menjelaskan dilanjutkan dengan memberi tugas pada siswa untuk membuat paragraf deskripsi. Selama pembelajaran berlangsung siswa pasif. Kepasifan selama pembelajaran menjadi mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Masalah pembelajaran menulis paragraf deskriptif di atas perlu diatasi karena paragraf deskriptif menduduki posisi penting dalam konteks pembelajaran menulis. Paragraf deskriptif menjadi alat bantu bagi paragraf yang lain. Pada paragraf

eksposisi, deskriptif berperan menghidupkan pokok pembicaraan, menghindari kebosanan, dan keengganan pembaca, serta menambah kejelasan. Dalam narasi, deskriptif dapat menghidupkan cerita. Unsur-unsur faktual yang dirangkai menjadi deskriptif yang efektif dapat mengugah daya khayal pembaca. Dalam paragraf argumentasi, deskriptif secara efektif dapat digunakan untuk lebih meyakinkan pembaca.

Paragraf deskriptif dapat dikembangkan secara deduktif dan induktif. Paragraf deskriptif yang dikembangkan secara deduktif akan membentuk paragraf deskriptif deduktif. Paragraf deskriptif yang dikembangkan secara induktif akan membentuk paragraf deskriptif induktif. Paragraf deduktif mengemukakan hal-hal yang umum dilanjutkan dengan hal-hal umum. Paragraf deskriptif deduktif paragraf yang mencoba menggambarkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca yang disusun dengan mengemukakan hal-hal umum yang dilanjutkan hal-hal khusus. Paragraf induktif merupakan paragraf yang dimulai dengan penjelasan khusus yang dikembangkan dengan penjelasan umum (Tarigan, 1987:30). Penyusunan paragraf induktif dengan mengemukakan hal-hal yang khusus dilanjutkan dengan hal-hal umum. Dengan mengemukakan hal-hal khusus, penulis dapat mengembangkan pada kalimat penjelas. Paragraf induktif dapat digunakan pada jenis paragraf deskriptif. Dengan demikian, paragraf deskriptif induktif merupakan paragraf yang mencoba menggambarkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca yang disusun dengan mengemukakan hal-hal khusus yang dilanjutkan hal-hal umum.

Salah satu bentuk upaya pemecahan kepasifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskriptif (dalam hal ini paragraf deskriptif induktif) adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS. Pembelajaran VAS (Visual Auditori, Somatis) dari strategi percepatan pembelajaran (*Accelerated Learning*). Strategi percepatan pembelajaran adalah cara belajar yang menggembirakan dan efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Rose, 1999:36). Percepatan pembelajaran menuntut siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan



mampu mengaplikasikan dalam kehidupan nyata. Menurut Meier (2002:36), percepatan pembelajaran menekankan pada kegembiraan. Kegembiraan dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan oleh siswa. Dengan kegembiraan, siswa akan semakin mudah menerima materi pelajaran. Penerapan strategi percepatan pembelajaran diharapkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran VAS bagian tubuh yang digunakan selama proses belajar. Bagian tubuh tersebut adalah mata, telinga, dan tangan. Ketiga bagian tubuh digunakan secara bersamaan dengan semaksimal mungkin. Dengan demikian, pembelajaran menulis paragraf deskriptif induktif akan maksimal.

Penelitian tentang strategi percepatan pembelajaran (*Accelerated Learning*) pernah dilakukan oleh Naimah (2005) dengan berjudul "Efektivitas Pembelajaran *Quantum Learning* dengan Strategi *Accelerated Learning* Sub Pokok Bahasan Volume Kubus dan Limas pada Siswa SMA Negeri 1 Anjasa Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2004/2005". Penelitian yang dilakukan terfokus pada pembelajaran VAS dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Pembelajaran VAS dinilai sesuai dengan sifat masalah yang ditemukan dalam penelitian.

Dalam strategi percepatan pembelajaran, guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya informan dalam pembelajaran. Siswa juga dapat menjadi informan. Siswa dapat menemukan informasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guna melatih sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat.

Dipilihnya SMA Negeri 1 Kalisat kelas Xc sebagai objek penelitian ini didasarkan pada masalah yang ditemukan dari observasi awal, yaitu kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa belum tuntas. Ketidaktuntasan ini perlu ditindaklanjuti agar siswa lebih memahami paragraf deskriptif sembarangan masih diawal studi. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pembelajaran menulis paragraf deskriptif di kelas lain.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan penelitian ini mengambil judul : "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif dengan



## **Mengimplementasikan Pembelajaran VAS (Visual Auditori Somatis) Siswa Kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat 2005/2006".**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Implementasi pembelajaran VAS yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat?
- (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS pada materi paragraf deskriptif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS pada siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat.

Secara rinci, tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Mendeskripsikan implementasi pembelajaran VAS dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat.
- (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis paragraf deskriptif siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat SMA, hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran menulis paragraf.

- (2) Bagi siswa SMA, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman dalam menulis paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS yang menyenangkan.
- (3) Bagi peneliti lain, hasil ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam mengadakan penelitian yang sejenis dalam bahasan yang berbeda.

### 1.5 Definisi Operasional

Menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengartikan kata-kata dan istilah, maka perlu dijelaskan definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut.

- (1) Menulis paragraf deskriptif merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediana yang mampu mengungkapkan satu pikiran yang dapat menggambarkan objek secara jelas agar pembaca paham. Penelitian ini akan memfokuskan pada paragraf deskriptif induktif. Paragraf deskriptif induktif mengemukakan hal-hal khusus terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan hal-hal umum.
- (2) Pembelajaran VAS adalah salah satu model dalam strategi percepatan pembelajaran. Model ini menggunakan tubuh dalam pembelajaran sebagai penyeimbang pikiran. Bagian tubuh yang digunakan adalah mata (visual), telinga (auditori), dan tangan (somatis). Fokus dalam pembelajaran VAS adalah mata dan tangan, sedangkan telinga tidak menjadi fokus dalam penelitian ini, karena kerjanya kurang maksimal.

### 1.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat apabila diterapkan strategi percepatan pembelajaran pada pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori yang mendasari permasalahan dalam penelitian ini meliputi pembahasan tentang: (1) pengertian menulis, (2) pengertian paragraf, (3) jenis-jenis paragraf, (4) pengertian strategi, (5) strategi percepatan pembelajaran, (6) prinsip-prinsip strategi percepatan pembelajaran, (7) cara kerja pembelajaran VAS, dan (8) pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan pembelajaran VAS.

### 2.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya (Akhadiyah, 1997:1.3). Melalui menulis, seseorang dapat menuangkan ide, pendapat, dan perasaannya secara tertulis kepada orang lain. Sejalan dengan Akhadiyah, menurut Widyamartaya (*dalam* Rahayu, 2002:4) menulis adalah proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapatnya kepada pembaca dengan simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca. Mengacu pengertian di atas menulis salah satu kegiatan berbahasa secara aktif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan secara tidak langsung kepada pembaca secara tertulis. Dengan demikian menulis adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, pendapat, dan perasaan kepada orang lain dengan menyusunnya dalam tulisan.

### 2.2 Pengertian Paragraf

Menurut Tarigan (1987:11) paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan. Paragraf adalah satu kesatuan pikiran, suatu kesatuan yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat dan merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertahan dalam suatu rangkaian untuk membentuk suatu gagasan (Keraf *dalam* Sulistriani, 2002:5). Dalam paragraf, satu pikiran didukung oleh semua kalimat. Kalimatnya saling berkaitan dalam suatu



rangkaian untuk membentuk gagasan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, paragraf merupakan satu kesatuan ekspresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang dipergunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikirannya secara sistematis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahami dan mengerti alur pikiran pengarang.

### 2.3 Jenis-Jenis Paragraf

Widyamartaya (1992:32) yang mengklasifikasikan jenis-jenis paragraf dari berbagai sudut pandang sebagai berikut.

- (1) Bentuk wacana, meliputi paragraf narasi, paragraf deskripsi, paragraf eksposisi, dan paragraf argumentasi.
- (2) Cara penalaran, meliputi paragraf induktif, paragraf deduktif, dan paragraf induktif-deduktif.
- (3) Tempat dan fungsinya di dalam karangan, meliputi paragraf pengantar, paragraf pengembang, dan paragraf penutup.

Berdasarkan klasifikasi jenis-jenis paragraf di atas, penelitian ini memfokuskan pada paragraf deskriptif induktif.

#### 2.3.1 Paragraf Deskriptif

Deskriptif adalah suatu bentuk tulisan yang melukiskan tentang sesuatu hal. Deskriptif merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata dari suatu obyek. Deskriptif berusaha memperluas dan memperdalam pengetahuan pembaca. Melalui deskriptif seorang penulis berusaha memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Parera (1993:5), deskriptif berhubungan dengan pengalaman pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan. Seluruh pancaindra penulis aktif. Penulis berusaha agar pembaca melihat apa yang disaksikan, merasakan apa yang sedang didengar. Melalui rangkaian kata-kata, penulis berusaha menggambarkan sesuatu sejelas mungkin dan menggugah pancaindra pembaca.

Sehingga, yang dilukiskan oleh penulis seolah-olah terpancang di depan mata pembaca. Dengan adanya deskripsi, pembaca dapat membayangkan indahnya pantai dengan deburan ombaknya seperti yang digambarkan oleh penulis, walaupun pembaca belum pernah mengalaminya.

### 2.3.2 Paragraf Deskriptif Induktif

Paragraf induktif merupakan salah satu cara penalaran paragraf selain paragraf deduktif dan paragraf induktif-deduktif. Menyusun paragraf induktif dimulai dengan mengemukakan hal-hal yang khusus dilanjutkan dengan hal-hal umum. Induktif adalah pola penalaran yang menempatkan kesimpulan di awal paragraf. Penalaran paragraf ini berdasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan. Paragraf deskriptif induktif merupakan paragraf yang mencoba menggambarkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca yang mulai disusun dengan mengemukakan hal-hal khusus yang dilanjutkan hal-hal umum.

### 2.4 Pengertian Strategi Pembelajaran

Setiap sistem lingkungan mempunyai profil yang unik, yang mengakibatkan tercapainya tujuan-tujuan belajar yang berbeda. Guna mencapai tujuan belajar tertentu harus tercipta sistem lingkungan belajar yang tertentu pula. Seorang guru harus memilih strategi belajar mengajar yang tepat. Strategi belajar mengajar adalah suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mutrofin, dkk, 2003:52). Penelitian yang dilakukan menggunakan strategi percepatan pembelajaran.

### 2.5 Strategi Percepatan Pembelajaran

Strategi percepatan pembelajaran berasal dari kata *Accelerated Learning*. Menurut Nggermanto (2002:55), strategi percepatan pembelajaran adalah cara belajar efektif lebih cepat dan lebih paham dibandingkan dengan cara belajar konvensional. Strategi percepatan pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar lebih cepat



dengan upaya yang normal disertai dengan kegembiraan. Menurut Meier (2002:36), praktisi percepatan pembelajaran menginginkan agar pembelajar mengalami kegembiraan belajar. Kegembiraan bukan berarti menciptakan suasana ribut dan hura-hura. Namun, bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, tercapainya makna, pemahaman, dan nilai yang menggembarakan bagi siswa. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan strategi percepatan pembelajaran adalah cara belajar yang menggembarakan dan memudahkan siswa menerima materi pembelajaran. Strategi ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan dengan upaya normal dan penuh kegembiraan. Cara ini menyatukan unsur-unsur cara berpikir positif, kebugaran fisik dan kesehatan emosional untuk menghasilkan pengalaman belajar yang efektif.

## 2.6 Prinsip-Prinsip Strategi Percepatan Pembelajaran

Menurut Meier (2002:54) prinsip-prinsip percepatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh.  
Belajar tidak hanya menggunakan otak (sadar, rasional, verbal). Belajar juga melibatkan seluruh tubuh atau pikiran dengan segala emosi, indra, dan sarafnya. Jadi, dengan menggunakan otak dan tubuh proses belajar akan lebih efektif.
- b. Belajar adalah berkreasi, bukan mengonsumsi.  
Pengetahuan bukanlah sesuatu hal yang diserap oleh pembelajar. Melainkan sesuatu yang diciptakan oleh pembelajar. Pembelajaran terjadi ketika seorang pembelajar memadukan pengetahuan dan keterampilan baru pada dirinya.
- c. Kerja sama membantu proses.  
Semua usaha belajar yang baik mempunyai landasan sosial. Pembelajar biasanya belajar lebih banyak dengan berinteraksi dengan sesamanya. Persaingan di antara pembelajar memperlambat pembelajaran. Kerja sama akan mempercepat pembelajaran. Suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.
- d. Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan.  
Belajar bukan hanya menyerap pada satu hal kecil pada satu waktu secara linear, melainkan menyerap banyak hal sekaligus. Pembelajaran yang baik melibatkan orang pada banyak tingkatan secara simultan (sadar dan



bawah sadar, mental dan fisik) dan memanfaatkan seluruh tubuh seseorang. Bagaimanapun juga, otak akan berkembang pesat jika ia ditantang untuk melakukan banyak hal sekaligus.

- e. Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri. Belajar paling baik adalah belajar dalam konteks. Hal-hal yang dipelajari secara terpisah akan sulit diingat dan mudah menguap. Pengalaman yang nyata dan konkret dapat menjadi guru yang jauh lebih baik daripada sesuatu yang hipotesis dan abstrak.
- f. Emosi positif sangat membantu pembelajaran. Perasaan menentukan kualitas dan kuantitas belajar seseorang. Perasaan negatif menghalangi belajar. Perasaan positif mempercepatnya. Belajar yang penuh tekanan, menyakitkan, dan bersuasana muram tidak dapat memperoleh hasil belajar yang menyenangkan, santai dan menarik hati.
- g. Otak-citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis. Sistem saraf manusia lebih merupakan prosesor citra daripada prosesor kata. Gambar konkret jauh lebih mudah ditangkap dan disimpan daripada abstraksi verbal. Menerjemahkan abstraksi verbal menjadi berbagai jenis gambar konkret akan membuat abstraksi verbal itu dapat dipelajari lebih cepat dan mudah diingat.

Fokus penelitian yang dilakukan pada prinsip belajar<sub>c</sub> melibatkan seluruh pikiran dan tubuh, belajar adalah berkreasi bukan mengonsumsi, belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri, kerja sama membantu proses, dan otak-citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis. Sebenarnya semua prinsip strategi percepatan pembelajaran dapat diterapkan. Namun pada prinsip pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan dan emosi positif sangat membantu pembelajaran sulit ditemukan telah diterapkan atau belum. Karena belajar secara simultan dan emosi pada masing-masing siswa sulit untuk diukur.

## 2.7 Pembelajaran VAS

Pembelajaran VAS dari strategi percepatan pembelajaran adalah dengan menggunakan bagian tubuh. Bagian tubuh yang digunakan adalah mata, telinga, dan tangan atau VAS. Berikut penjelasannya.

### 2.7.1 Mata (Visual)

Ketajaman visual sangat kuat dalam diri setiap orang. Di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indra yang lain. Menurut Meier (2002:98) siswa lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan oleh penceramah. Siswa belajar dengan baik apabila mereka melihat contoh dari dunia nyata dan gambar dari hal-hal yang sedang mereka pelajari. Siswa membutuhkan kesempatan membaca atau mengamati langsung atas apa yang sedang dihadapi atau dipelajari. Seorang guru dapat meminta siswa untuk melakukan pengamatan pada sebuah objek. Melalui proses pengamatan, diharapkan memperoleh informasi yang bermanfaat baginya.

### 2.7.2 Telinga (Auditori)

Tanpa disadari, pikiran auditori seseorang sangat kuat. Telinga terus menangkap dan menyimpan informasi. Ketika berbicara, beberapa area penting di otak menjadi aktif. Daya ingat siswa tergantung pada apa yang didengar. Siswa dapat belajar dari suara (Meier, 2002:96). Seorang siswa dapat belajar hanya dengan mendengarkan suara atau bahkan dengan melakukan dialog. Seperti yang dicontohkan pada penjelasan mata (visual), guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan. Ketika akan melakukan pengamatan, siswa diminta siswa diminta untuk mendengarkan suara dari objeknya. Melalui suara, siswa dapat memberikan penilaian terhadap objek tersebut. Selain itu, siswa dapat mendiskusikannya dengan teman terdekatnya. Melalui kegiatan dialog daya ingat seseorang akan bertambah.

### 2.7.3 Tangan (Somatis)

Somatis berarti tubuh. Belajar somatis adalah belajar dengan indra peraba atau menggunakan tangan. Dengan kata lain, belajar yang melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar.

Seorang guru dapat menciptakan suasana belajar hingga siswa dapat berdiri dan bangkit dari tempat duduk. Memang tidak semua pembelajaran membutuhkan



aktivitas fisik. Namun dengan berganti-ganti menjalankan aktivitas belajar aktif dan pasif secara fisik, guru dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berkaitan dengan pengamatan yang dilakukan siswa, letak somatisnya terletak pada saat merasakan hal-hal yang terdapat pada objek dan pencatatan hasil dari pengamatan. Pencatatan tersebut merupakan proses mengubah input visual dan auditori ke dalam bentuk fisik.

Banyak siswa yang belajar dari berbagai aktivitas dan pengalaman yang dipilih dengan tepat daripada belajar dengan duduk saja. Gerakan fisik dapat meningkatkan proses mental. Menurut Meier (2002:90), bagian otak manusia yang terlibat dalam gerakan tubuh terletak tepat di bagian otak yang digunakan untuk berpikir, memecahkan masalah. Oleh karena itu, menghalangi gerakan tubuh berarti menghalangi pikiran untuk berfungsi secara maksimal. Sebaliknya, melibatkan tubuh dalam belajar cenderung membangkitkan pikiran sepenuhnya.

## **2.8 Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif dengan Pembelajaran VAS**

Pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan pembelajaran VAS yang dilakukan meliputi empat tahap, yaitu: (1) pratulis, (2) saattulis, (3) pascatulis, dan (4) tes. Empat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **2.8.1 Pratulis**

Pada tahap pratulis, guru memulai dengan salam. Selanjutnya guru mengabsen siswa, memberi motivasi, dan mengarahkan pada materi paragraf deskriptif. Guru hanya mencoba mengingatkan materi tersebut, karena siswa sudah pernah mengikuti materi ini. Kemudian guru memberi penjelasan tentang manfaat pembelajaran VAS dalam kegiatan menulis. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran VAS mampu membantu siswa dalam menyelesaikan menulis paragraf deskriptif. Selain itu guru memberi pengarahan tentang bagaimana kegiatan dalam pembelajaran VAS. Guru menjelaskan bahwa siswa akan melakukan pengamatan.



Saat pengamatan siswa dapat memaksimalkan bagian tubuh yang termasuk dalam pembelajaran VAS, yaitu mata, telinga, dan tangan. Mata dapat digunakan untuk mengamati objek pengamatan. Telinga dapat digunakan untuk mendengarkan objek pengamatan atau mendengarkan dialog dengan objek atau melakukan diskusi dengan temannya. Tangan digunakan untuk menuliskan hal-hal yang telah diperoleh dari mata dan telinga.

### 2.8.2 Saattulis

Pada tahap saattulis, siswa dapat mengamati objek yang telah ditentukan siswa dapat berekspresi dengan sebebasnya. Siswa dapat berpindah tempat dan bahkan apabila objeknya adalah sebuah benda siswa dapat memegang, mengangkat, dan memutar-mutarkan objeknya. Selain itu, siswa dapat mendengarkan suara objek pengamatan atau melakukan diskusi dengan temannya. Setelah melakukan pengamatan siswa dapat menulis paragraf deskriptif. Melalui proses pengamatan tersebut siswa dengan mudah menulis paragraf deskripsi. Proses tersebut dapat membangkitkan ingatan dan imajinasi siswa.

### 2.8.3 Pascatulis

Tahap pascatulis, siswa menyajikan hasil tulisannya. Siswa yang lain dapat bertanya dan atau memberi masukan. Selain itu, guru dapat memberi pujian dan motivasi untuk meningkatkan kualitas tulisan. Sebelum proses pembelajaran berakhir, siswa dan guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.

### 2.8.4 Tes

Tes dilakukan setelah pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS. Tes yang dilakukan berbentuk esai. Tes esai adalah tes yang berkaitan dengan penilaian tentang kemampuan siswa mengorganisasikan dan mengemukakan gagasan dalam bentuk bahasa yang tepat (Nurgiyantoro, 2001:298). Tes jenis esai dipilih karena memberikan kebebasan

kepada siswa untuk menulis paragraf deskriptif. Rambu-rambu yang digunakan dalam tes ini adalah adanya komponen paragraf deskriptif berupa kalimat utama, kalimat penjelas, ejaan, dan koherensi. Hasil tes dijadikan salah satu pertimbangan untuk melaksanakan siklus II atau tidak.





### BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini disusun sebagai langkah untuk melaksanakan tindakan tentang implementasi model VAS dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat. Metode penelitian ini meliputi (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik analisis data, dan (5) prosedur penelitian.

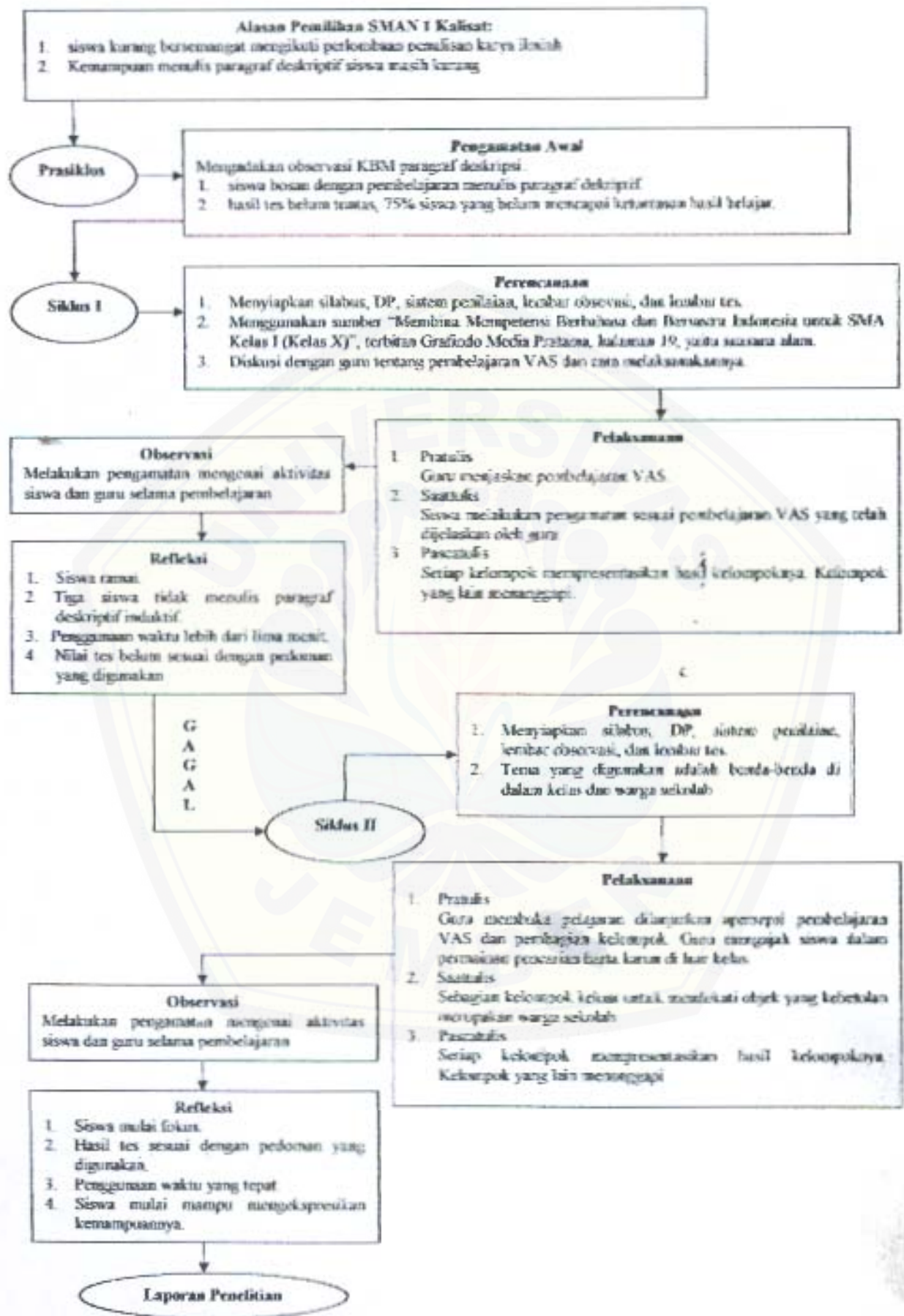
#### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi dari peneliti guna tercapainya tujuan penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kasbolah (1998:15), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, tujuan penelitian tindakan kelas tidak hanya berusaha mengungkapkan penyebab dari permasalahan yang dihadapi guru, namun memberikan solusi guna mengatasi permasalahan pengajaran yang dihadapi oleh guru.

Jenis penelitian tindakan kelas ini adalah simultan-terpadu. Menurut Oja dan Smuljan (*dalam* Rofi'udin, 1998:13) jenis penelitian simultan-terpadu lebih memfokuskan pada teori dengan cara mengikutsertakan praktisi (guru) untuk berpartisipasi dan keterlibatannya tidak terlalu mendetail. Model penelitian ini melibatkan guru dalam tindakan sedangkan peneliti sebagai observer.

Menurut Kemmis dan Taggart (*dalam* Moeade, 2002:14) dalam penelitian tindakan kelas digunakan bentuk spiral. Artinya, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian ini mencoba mengimplementasikan strategi percepatan pembelajaran pada materi menulis paragraf deskripsi. Alur penelitian dalam bentuk siklus ini dapat digambarkan sebagai berikut.





Lebih lanjut langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1) *Prasiklus*

Pada tahap ini, peneliti mengadakan pengamatan awal guna mengetahui situasi yang sebenarnya, keaktifan dan kemampuan siswa SMA Negeri 1 Kalisat dalam kegiatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan strategi yang biasa diterapkan guru pada waktu mengajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersifat konvensional. Guru kurang mampu memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran. Guru menerangkan dengan metode ceramah, dan penugasan. Sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan nilai akhir kemampuan menulis paragraf deskriptif masih belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, suasana luar kelas yang ramai. Hal ini dikarenakan, kelas berada di depan lapangan olahraga, sehingga apabila ada kegiatan yang menggunakan lapangan olahraga, maka pembelajaran akan terganggu.

### 2) *Siklus I*

Berdasarkan pengamatan awal pada tahap prasiklus, hasil yang di dapat kemudian dianalisis dan didiagnosis. Penerapan siklus ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa Xc SMA Negeri 1 Kalisat dengan menerapkan pembelajaran VAS. Apabila siklus pertama telah dicapai sesuai hasil yang diinginkan, maka pelaksanaan siklus dihentikan. Tetapi jika belum tercapai, maka perlu mengadakan siklus berikutnya. Adapun kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut.

#### (a) *Perencanaan*

Dalam penelitian ini, peneliti dan guru bahasa dan sastra Indonesia berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Kolaborasi antara peneliti dan guru bahasa dan sastra Indonesia dilakukan pada saat penyusunan desain pembelajaran, sistem penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, menentukan sumber yang akan digunakan, yaitu Membina Kompetensi Barbahasa dan Bersastra Indonesia untuk kelas I (Kelas X), terbitan Grafindo Media Pratama. Peneliti dan guru bahasa dan sastra



Indonesia juga melakukan diskusi tentang pembelajaran VAS dan rencana pelaksanaannya.

*(b) Pelaksanaan*

Pelaksanaan pada siklus I disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang disusun pada perencanaan. Peneliti berusaha meningkatkan hasil tes kemampuan menulis paragraf deskriptif dengan melakukan tindakan yaitu pembelajaran VAS. Guru akan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan pembelajaran VAS. Pelaksanaan ini terdiri dari pratulis, saattulis, pascatulis, dan tes.

1. Pratulis

Guru membuka pelajaran dilanjutkan dengan menyuruh siswa membentuk menjadi 8 kelompok. Kemudian guru melakukan apersepsi tentang jenis-jenis paragraf. Guru menjelaskan pembelajaran VAS.

2. Saattulis

Guru menyuruh setiap kelompok membuat paragraf deskripsi tentang suasana alam. Objek setiap kelompok ditentukan melalui undian. Selain itu guru memberikan gambar yang menjadi objek. Siswa melakukan pengamatan sesuai pembelajaran VAS yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pascatulis

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya. Kelompok yang lain menanggapi.

4. Tes

Setiap siswa membuat paragraf deskriptif induktif dengan objek yang ditentukan sendiri.

*(c) Observasi*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan cermat untuk mengetahui penggunaan pembelajaran VAS sesuai dengan rencana atau tidak. Selain itu, peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran paragraf deskriptif dengan menggunakan pembelajaran VAS.



*(d) Refleksi*

Refleksi dilakukan pada setiap satu tindakan pembelajaran berakhir. Pada tahap ini, peneliti dan guru bahasa dan sastra Indonesia mengadakan diskusi terhadap hasil pengamatan maupun data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran VAS. Selain itu, merefleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut, apakah perlu mengambil tindakan selanjutnya dengan upaya yang lebih baik guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik atau sudah cukup dengan adanya siklus I. Hal-hal yang perlu direfleksi meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil tes, dan catatan lapangan

3) *Siklus II*

Siklus II merupakan tindakan perbaikan (remedial). Siklus ini diterapkan apabila hasil pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar. Penerapan siklus II sama halnya dengan penerapan siklus I. Akan tetapi, penerapan siklus II ini akan lebih baik dan lebih cermat dibandingkan dengan siklus I untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut kegiatan yang dilakukan pada siklus II.

*(a) Perencanaan*

Penelitian ini, peneliti dan guru bahasa dan sastra Indonesia berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Kolaborasi antara peneliti dan guru bahasa dan sastra Indonesia dilakukan pada saat penyusunan desain pembelajaran, sistem penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, perencanaan menyusun tema yang akan digunakan, yaitu benda-benda di dalam kelas dan warga sekolah. Pemilihan tema karena siswa sering bertemu dan berinteraksi.

*(b) Pelaksanaan*

Pelaksanaan pada siklus I disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang disusun pada perencanaan. Peneliti berusaha meningkatkan hasil tes kemampuan menulis paragraf deskriptif dengan melakukan tindakan yaitu pembelajaran VAS. Guru akan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses

pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan pembelajaran VAS. Pelaksanaan ini terdiri dari pratulis, saattulis, pascatulis, dan tes.

#### 1. Pratulis

Guru membuka pelajaran dilanjutkan apersepsi pembelajaran VAS dan pembagian kelompok. Guru mengajak siswa dalam permainan pencarian harta karun di luar kelas. Kemudian guru menanyakan kesan siswa selama belajar di SMA Negeri 1 Kalisat.

#### 2. Saattulis

Guru menyuruh setiap kelompok membuat paragraf deskriptif dan menggambar tentang benda-benda di dalam kelas dan warga sekolah. Objek setiap kelompok ditentukan melalui undian. Sebagian kelompok keluar untuk mendekati objek yang kebetulan merupakan warga sekolah

#### 3. Pascatulis

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya. Kelompok yang lain menanggapi

#### 4. Tes

Setiap siswa membuat paragraf deskripsi dengan objek teman sekelas lain bangku

#### (c) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan cermat untuk mengetahui penggunaan pembelajaran VAS sesuai dengan rencana atau tidak. Selain itu, peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran paragraf deskriptif dengan menggunakan pembelajaran VAS.

#### (d) Refleksi

Refleksi dilakukan pada setiap satu tindakan pembelajaran berakhir. Pada tahap ini, peneliti dan guru bahasa dan sastra Indonesia mengadakan diskusi terhadap hasil pengamatan maupun data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran VAS. Hal-hal yang perlu direfleksikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil tes, dan catatan lapangan.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan pada bagian berikut.

#### 3.2.1 Data

Data dalam penelitian ini berupa bentuk penerapan strategi percepatan pembelajaran dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Data tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut.

##### (1) Data Perencanaan

Perencanaan yang terdapat dalam perangkat pembelajaran guru secara tertulis berupa silabus, desain pembelajaran, dan sistem penilaian.

##### (2) Data Pelaksanaan

Data tentang proses pelaksanaan yang berhubungan dengan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS.

##### (3) Data Hasil

Data hasil jawaban siswa setelah tindakan dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Data hasil tersebut berupa hasil tulisan siswa dalam menulis paragraf deskriptif.

#### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah proses kegiatan belajar mengajar menulis paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS yang meliputi desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas tahap pratulis, saattulis, pascatulis, tes, aktivitas siswa, dan aktivitas guru. Data diperoleh dari subjek terteliti yaitu siswa dan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat.



### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua.

#### 3.3.1 Observasi.

Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana, maupun akibat sampingnya (Kasbolah,1998:91). Penelitian ini menggunakan observasi langsung yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini mencatat dan mengamati sikap siswa yang berkaitan dengan pembelajaran. Observasi ini menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan guna memudahkan peneliti.

Hasil akhir observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh siswa sudah sesuai atau kurang sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disusun. Selain itu, hasil observasi digunakan sebagai bahan acuan pada tindakan selanjutnya.

#### 3.3.2 Tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002:127). Teknik ini untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif. Tes dilakukan setelah diterapkan tindakan pembelajaran. Hasil tes yang diperoleh selanjutnya dipersentase untuk mengetahui adanya keberhasilan menulis paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes kompetensi menulis paragraf deskriptif.

(1) Kriteria penilaian keterampilan menulis deskriptif adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif**

Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Nilai
	Kalimat Utama (25)	Kalimat Penjelas (25)	Ejaan (25)	Koherensi (25)	

#### Pedoman Penskoran

- Kalimat Utama : skor 10 jika tidak ada kalimat utama  
 skor 15 jika terjadi memiliki makna ganda  
 skor 25 jika menggunakan kalimat utama dengan tepat
- Kalimat Penjelas : skor 10 jika terjadi  $\geq 4$  kalimat yang tidak relevan  
 skor 15 jika terjadi  $\leq 3$  kalimat yang tidak relevan  
 skor 25 jika menggunakan kalimat yang relevan
- Ejaan : skor 10 jika terjadi  $\geq 4$  kesalahan penggunaan ejaan  
 skor 15 jika terjadi  $\leq 3$  kesalahan penggunaan ejaan  
 skor 25 jika menggunakan ejaan tepat
- Koherensi : skor 10 jika ada  $\leq 5$  kalimat yang tidak padu  
 skor 15 jika ada  $\geq 6$  kalimat yang tidak padu  
 skor 25 jika antar kalimat ada kepaduan

(Nurgiyantoro, 2001:309)



- (2) Skor menulis paragraf deskriptif siswa diubah menjadi nilai persentase untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Pengubahan skor menjadi nilai persentase menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{TKT} = \frac{\text{JKM}}{\text{JKS}} \times 100\%$$

Keterangan:

TKT : tingkat keberhasilan tindakan

JKM : jumlah siswa yang mencapai standart ketuntasan minimal

JKS : jumlah keseluruhan siswa

100% : konstanta

Guna mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan pedoman yang digunakan oleh pihak sekolah SMA Negeri 1 Kalisat sebagai berikut.

- (1) Apabila daya serap setiap individu mencapai nilai maksimal  $\geq 65$ , maka siswa telah tuntas belajar.
- (2) Apabila daya serap klasikal mencapai  $\geq 75\%$  maka pembelajaran di kelas tersebut tuntas.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi.

- 1) Tahap persiapan, meliputi (a) pemilihan judul, (b) pengaduan studi pustaka, (c) penyusunan metode penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan, meliputi (a) pengumpulan data, (b) analisis berdasarkan metode yang ditentukan, (c) menyimpulkan hasil penelitian.
- 3) Tahap penyelesaian, meliputi (a) menyusun laporan penelitian, (b) revisi laporan penelitian, (c) penggandaan laporan penelitian.



## BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis paragraf deskriptif induktif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS pada siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat. Peningkatan dapat dilihat dari segi pelaksanaan dan segi hasil belajar siswa.

Dilihat dari segi pelaksanaan implementasi pembelajaran VAS yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif adalah yang terdapat pada siklus II. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II perencanaan lebih baik daripada siklus I. Media pembelajaran yang digunakan adalah benda-benda di dalam kelas dan beberapa pihak sekolah. Pemilihan media tersebut cukup berhasil, karena siswa lebih fokus dan bersemangat dalam pembelajaran. Hal ini didukung dengan adanya permainan "Mencari Harta Karun" sebelum pembelajaran dimulai. Objek yang digunakan pada tes adalah teman sekelas yang lain bangku. Pemilihan teman sebagai objek karena setiap hari siswa sering berinteraksi, sehingga siswa mampu mendeskripsikan dengan benar. Oleh karena itu, siklus II dinyatakan berhasil. Lain halnya pada siklus I. Pada siklus I perencanaan kurang maksimal. Kekurangannya terletak pada penyiapan media pembelajaran. Media yang digunakan berupa gambar yang kurang menarik, sehingga mengakibatkan siswa kurang fokus dalam pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung ramai dan guru kurang memperhatikan siswa. Pada saat tes, objek ditentukan oleh siswa sendiri, sehingga terdapat beberapa siswa yang memiliki objek yang sama.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS pada materi paragraf deskriptif terlihat dengan membandingkan hasil dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pedoman yang digunakan SMA Negeri 1 Kalisat, pada daya serap secara klasikal  $\geq 75\%$ . Persentase ketuntasan menulis paragraf deskriptif induktif pada prasiklus adalah 25%. Persentase tersebut belum memenuhi

pedoman, oleh karena itu perlu upaya pemecahan. Upaya pemecahan adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS. Persentase ketuntasan menulis paragraf deskriptif induktif pada siklus I adalah 42,5%. Persentase hasil belajar belum sesuai dengan pedoman yang digunakan, hal ini menuntut untuk dilaksanakan siklus II. Pada siklus II siswa telah mengalami peningkatan menulis paragraf deskriptif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS. Persentase ketuntasan menulis paragraf deskriptif induktif pada siklus II adalah 77,5%. Peningkatan hasil belajar pada siklus II membuktikan bahwa pembelajaran VAS dapat diterapkan pada pembelajaran menulis paragraf deskriptif induktif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang menulis paragraf deskriptif induktif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya media yang digunakan adalah benda atau orang yang ada di sekitar siswa dan sebaiknya menggunakan ruang kelas yang besar.
2. Bagi siswa, diharapkan selalu fokus pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, memaksimalkan penggunaan telinga karena mempengaruhi hasil belajar.



DAFTAR BACAAN

- Akhadiyah, Subarti. 1997. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Subarsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Hatika, T., Mulyanis, Dwiyarningsih. 2004. *Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas I (Kelas X)*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Kasbolah, K. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Meier, Dave. 2002. *"The Accelerated Learning Hand Book"*. Terjemahan Rahmi Astuti dari *The Accelerated Learning Hand Book*. Bandung: Kaifa.
- Moeade. 2002. *Meningkatkan Kemampuan Menulis melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III A SLTPN 1 Jember*. Karya Ilmiah, Program Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Naimah. 2005. *Efektivitas Pembelajaran Quantum Learning dengan Strategi Accelerated Learning Sub Pokok Bahasan Volume Kubus dan Limas pada Siswa SMA Negeri 1 Arjasa Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Program Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Nggermanto. 2002. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ, SQ secara Harmonis*. Bandung: Nuansa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, Felecia. 2002. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Kelas ID SLTP Negeri 3 Bondowoso dengan Latihan Terbimbing. Tugas Akhir*. Program Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Rofi'uddin, Ahmad. 1998. *Rancangan Penelitian Tindakan*. Lokakarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif Angkatan VII Tahun 1998/1999. Lembaga Penelitian IKIP Malang.

Rose, Colin. 1999. "Master It Faster". Diterjemahkan Femmy Syahrani. *Kuasai Lebih Cepat*. Bandung: Kaifa.

Sulistriani, Endang. 2002. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf dengan Pendekatan Keterampilan Proses pada Siswa Kelas 3 Cawu 3 SLTPN 1 Klabang-Bondowoso*. Karya Ilmiah. Program Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tarigan, Djago. 1987. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.

Widyamartaya. 1992. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

## Matriks Penelitian

Lampiran A

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Metodologi Penelitian			Analisis Data
			Rencana dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data Penelitian	Pengumpulan Data	
Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat dengan Mengimplementasikan Pembelajaran VAS 2005/2006	1. Implementasi pembelajaran VAS yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS pada materi paragraf deskriptif?	1. Pembelajaran VAS 2. Hasil belajar siswa	Rencana penelitian: penelitian tindakan kelas Jenis penelitian: simultan terpadu	Data : 1. hasil observasi; 2. hasil tes.  Sumber Data : siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat sebelum dan setelah mengimplementasikan pembelajaran VAS pada materi paragraf deskriptif.	1. observasi 2. tes	1. data yang diperoleh kemudian diseleksi dengan memilih metode mengajar yang sesuai dengan tujuan 2. data yang telah diseleksi dan dikumpulkan kemudian dideskripsikan dari segi penerapan dan manfaatnya bagi siswa dengan percepatan pembelajaran.



### SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : Xc  
 Jenjang : SMA  
 Standar Kompetensi : mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan yang terdapat dalam berbagai ragam tulisan non sasatra serta menuliskannya dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentasi).

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Media	Penilaian (Jenis Tagihan)
Menulis ragam paragraf	Menyusun paragraf deskriptif tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan dan pendengaran	Paragraf Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun paragraf deskriptif</li> <li>- Bekerja sama dalam kelompok</li> <li>- Mempresentasikan hasil kelompoknya</li> <li>- Menanggapi hasil kerja kelompok lain.</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket Bahasa Sastra Indonesia X</li> <li>-Beberapa benda dalam kelas</li> <li>-Gambar</li> </ul>	Unjuk Kerja

## Lampiran C

## DESAIN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : Xc

Aspek : Menulis

Alokasi Waktu : 2x45 menit

**A. Standart Kompetensi :**

mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan yang terdapat dalam berbagai ragam tulisan non sastra serta menuliskannya dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentasi).

**B. Kompetensi Dasar :** menulis ragam paragraf.**C. Indikator :**

1. siswa mampu menyusun paragraf deskriptif berdasarkan tema tertentu.
2. siswa mampu menyusun paragraf deskriptif tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan dan pendengaran.

**D. Media dan Sumber Belajar**

Media : Gambar pemandangan alam

Sumber Belajar : Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas I (Kelas X), terbitan Grafindo.

**E. Skenario Pembelajaran**

## PENDAHULUAN

1. Siswa dikondisikan guru untuk siap belajar dengan menggunakan pembelajaran VAS.
2. Siswa menerima penjelasan dari guru mengenai pembelajaran VAS.

## KEGIATAN INTI

**Pratulis**

- a. Guru memberikan pengarahan tentang proses pembelajaran VAS.

- b. Siswa mendengarkan pengarahannya dari guru.
- c. Guru menugasi siswa untuk berkelompok
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru membangkitkan skemata siswa
- f. Guru mengarahkan siswa dengan memberi petunjuk tugas
- g. Guru menyediakan undian objek kelompok

#### Saat tulis

- a. Guru menugasi siswa membuat paragraf deskriptif induktif
- b. Siswa membuat paragraf deskriptif induktif dengan menggunakan pembelajaran VAS.
- c. Siswa mengamati objek tulisan.
- d. Guru membantu siswa menyelesaikan paragraf deskriptif induktif.

#### Pascatulis

- a. Guru menugasi siswa menyiapkan hasil kelompok.
- b. Guru mengatur urutan pelapor.
- c. Siswa mempresentasikan hasil kelompok.
- d. Guru menugasi siswa untuk menanggapi penyajian kelompok lain
- e. Guru memberi penguatan pada setiap kelompok.

#### PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan kompetensi yang dicapai dalam menulis paragraf deskriptif induktif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS.
2. Guru memberi penguatan pada siswa.

#### F. Penilaian

Bentuk : Unjuk kerja



Tugas : Buatlah paragraf deskriptif induktif dengan objek yang telah Anda tentukan!

#### G. Kriteria Penilaian

Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Nilai
	Kalimat Utama (25)	Kalimat Penjelas (25)	Ejaan (25)	Koherensi (25)	



## Lampiran D

## Nilai Paragraf Deskriptif Induktif Siklus I

No.	N A M A	Kriteria				Nilai
		Kohe-rensi	Kalimat Utama	Ejaan	Kalimat Penjelas	
1.	Sovi Andriani	15	15	15	15	60
2.	Evi Kristiana	15	10	10	15	50
3.	Rizky Amelia	10	15	15	25	65
4.	Mei Puji Harianto	15	15	15	10	55
5.	M. Nurriyadi	10	25	10	25	70
6.	Miftahul Huda	15	25	10	15	65
7.	Devita Mulyaningsih	15	15	10	25	65
8.	Dyah Yulianti	15	10	10	10	45
9.	Yuni Cristanti	10	15	15	25	65
10.	Allamanda	10	15	15	10	50
11.	Tri Yudhi	15	15	10	25	65
12.	Wulan Septa	15	25	10	15	65
13.	Danang R.	-	-	-	-	40
14.	Ahmad Fawaid	15	10	10	10	45
15.	Hessy Marviolen	25	15	15	15	65
16.	Galuh Dwi	10	15	15	15	55
17.	Erfian Fajar Kusuma	10	15	15	15	55
18.	Febrina Trinawati	15	15	15	10	55
19.	Batara Adji	15	25	10	15	65
20.	Gusti Nia Ratih	15	15	10	15	55
21.	Isnian Adiwijaya	10	15	15	25	65
22.	M. Abd. Aziz	15	15	15	15	60
23.	Titin Karyati Puji	15	25	15	25	80
24.	Andri Setiawan	10	15	15	25	65
25.	Yeny Afrilianti	25	15	15	25	80
26.	Rizka Nur R.	15	25	15	25	80
27.	Sumiati	15	10	15	10	50
28.	Maria Febri	25	10	10	15	60
29.	Anita Dwi Utari	10	25	10	25	70
30.	Rizky Dyah Ayu	15	15	10	25	65
31.	Hendra Setiawan	10	15	15	10	50
32.	Anindiar Indri	10	15	15	25	65
33.	Adi Surya	15	15	15	25	70
34.	M. Ghozi A.	-	-	-	-	40
35.	Leni Alfi Anti	15	15	15	15	60

36.	Erika Yuli Yanti	15	10	10	10	50
37.	Riska Amalia	15	15	15	10	55
38.	Dewi Pramitha Sari	-	-	-	-	50
39.	Tri Oktaviandi S.	15	10	15	25	65
40.	Exwin Puji	15	15	15	15	60
	<b>Total</b>	530	590	470	655	2450

$$\text{Rerata} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Rerata Skor Koherensi} = \frac{530}{40} = 13,25$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Utama} = \frac{590}{40} = 14,75$$

$$\text{Rerata Skor Ejaan} = \frac{470}{40} = 11,75$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Penjelas} = \frac{655}{40} = 16,37$$

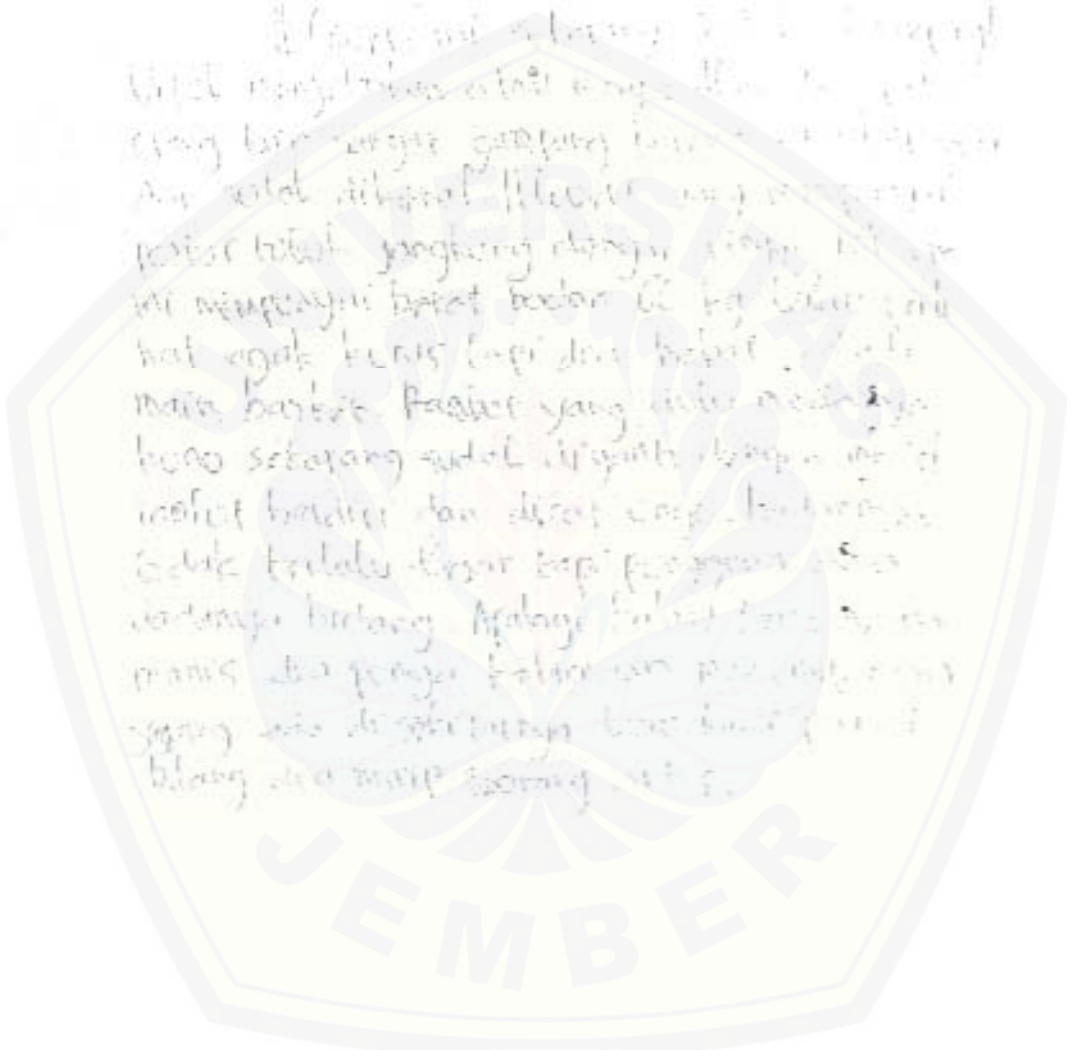


Lampiran E 1

Plano tahun 2012

~~2012~~ 2012

Plano ini adalah rencana yang  
dapat menguraikan atau menguraikan  
yang lebih lanjut daripada rencana  
dan untuk dijabarkan. Rencana yang  
tersebut adalah program dengan  
ini menguraikan bentuk badan di  
hal yang lebih lanjut dan lebih  
manus. Rencana yang ini adalah  
bisa sebagai salah satu bentuk  
kegiatan badan dan dapat  
sebelum terdapat lebih lanjut  
walaupun banyak. Apabila  
manus dan program lainnya  
yang ada di seluruh badan  
bilang dan masih banyak.



Tot Opatuwandi

### Motor Ferri

Sebuah sepur motor dengan cat warna merah dan hijau yang telah dimodifikasi untuk Ferri. Dengan pan dan pelang yang rusak, mesin beku dan lampu. Dengan yang rusak. Motor ini mempunyai kapasitas maksimal 200 rpm/jam. Motor ini telah berhasil menggerakkan bus yang melintasi yang disewakan oleh keluarga. Motor yang mempunyai gigi enam ini telah banyak menggerakkan perahu di sekitar area perairan internasional.

Seorang yang tampan yang memiliki rambut kunyit panjang, bertubuh mancung, mempunyai fiber gang art dan memiliki hobi bermain sepak bola dengan berbagai gaya yang dia miliki. dia bertempat tinggal di Jerman dan dia adalah salah satu dari pemain Manchester United. Seorang itu adalah David Beckham

Dari Parameter Sori



Lampiran E 4

Nama : Dhuha Liristi W  
Kelas : A

## ~~Perkembangan~~ PERKEMBANGAN MUSIK DI NEGERI KITA

Pada zaman saat ini musik sudah jadi  
sangat penting bagi kita sebagai bangsa yang  
sangat maju dan modern. Di zaman dahulu  
musik itu sangat dipegang oleh orang-orang  
yang sudah bisa di  
anggap sebagai orang-orang yang sudah  
lulus dari negeri kita sudah di ketahuinya oleh  
orang-orang di dunia. Para berbudaya musik  
yang kita ketahui, kita ketahuinya di saat  
sekarang musik sudah jadi sangat penting bagi  
sangat penting bagi kita sebagai bangsa yang

JEMBER

## Lampiran F1

## FORMAT OBSERVASI SISWA

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
Pratulis	Melakukan interaksi pembelajaran	a. Menjawab salam b. Menjawab ketika guru mengabsen c. Menjawab pertanyaan guru	✓ ✓ ✓		
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Menanggapi penjelasan guru	✓ ✓ ✓	✓	
	Keterlibatan dalam pembangkitan skemata	a. Menjawab pertanyaan guru b. Mengemukakan pendapat c. Menanggapi pendapat teman	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Mengenal anggota kelompok b. Dapat bekerja sama c. Bersedia menjadi anggota kelompok	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
	Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Membagi tugas secara bergiliran	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
	Memperhatikan penjelasan pembelajaran VAS	a. Memperhatikan penjelasan pembelajaran VAS	✓		

		b. Menanyakan hal yang belum dipahami		✓	
Saattulis	Menulis paragraf deskripsi induktif	a. Menciptakan suasana tenang b. Bertanya pada guru	✓		✓
	Mengamati objek yang tersedia dengan menerapkan pembelajaran VAS	a. Bekerja sama mengamati objek b. Mengerjakan tugas secara tepat c. Menggunakan mata d. Menggunakan Telinga e. Menggunakan tangan	✓		✓
Pascatulis	Menyelesaikan tugas	a. Menyiapkan hasil pekerjaan b. Memilih penyaji	✓	✓	✓
	Menanggapi hasil pekerjaan	a. Menyimak hasil pekerjaan kelompok lain b. Menanggapi hasil perjaan kelompok lain c. Memperhatikan jawaban penyaji d. Membantu memberi tanggapan	✓	✓	✓
	Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru b. Menghargai jawaban teman c. Melengkapi jawaban	✓		✓



## Lampiran F2

## FORMAT OBSERVASI SISWA

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
Pratulis	Melakukan interaksi pembelajaran	a. Menjawab salam b. Menjawab ketika guru mengabsen c. Menjawab pertanyaan guru	✓ ✓ ✓		
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Menanggapi penjelasan guru	✓ ✓ ✓		
	Keterlibatan dalam pembangkitan skemata	a. Menjawab pertanyaan guru b. Mengemukakan pendapat c. Menanggapi pendapat teman	✓ ✓ ✓	✓	
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Mengenal anggota kelompok b. Dapat bekerja sama c. Bersedia menjadi anggota kelompok	✓ ✓ ✓	✓	
	Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Membagi tugas secara bergiliran	✓ ✓ ✓	✓	
	Memperhatikan penjelasan pembelajaran VAS	a. Memperhatikan penjelasan pembelajaran VAS	✓		

		b. Menanyakan hal yang belum dipahami		✓	
Saattulis	Menulis paragraf deskripsi induktif	a. Menciptakan suasana tenang b. Bertanya pada guru	✓		✓
	Mengamati objek yang tersedia dengan menerapkan pembelajaran VAS	a. Bekerja sama mengamati objek b. Mengerjakan tugas secara tepat c. Menggunakan mata d. Menggunakan Telinga e. Menggunakan tangan	✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓
Pascatulis	Menyelesaikan tugas	a. Menyiapkan hasil pekerjaan b. Memilih penyaji	✓ ✓		✓ ✓
	Menanggapi hasil pekerjaan	a. Menyimak hasil pekerjaan kelompok lain b. Menanggapi hasil perjaan kelompok lain c. Memperhatikan jawaban penyaji d. Membantu memberi tanggapan	✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓
	Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru b. Menghargai jawaban teman c. Melengkapi jawaban	✓		✓ ✓

Rang

## Lampiran G1

## FORMAT OBSERVASI GURU

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
Pratulis	Melakukan interaksi pembelajaran	a. Mengucapkan salam	✓		
		b. Mengabsen siswa	✓		
		c. Menanyakan keadaan siswa		✓	
		d. Memotivasi siswa		✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pada awal pembelajaran	✓		
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan topik	✓		
	Membangkitkan skemata siswa	a. Mengaitkan pertanyaan mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa terkait dengan tema		✓	
			✓		
b. Mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan tema		✓			
Membentuk Kelompok	a. Kelompok terdiri atas laki-laki dan perempuan	✓			
	b. Kelompok terdiri atas kemampuan akademik yang berbeda		✓		
Menjelaskan tugas siswa	a. Menjelaskan tugas kelompok	✓			
Menjelaskan pembelajaran	a. Menjelaskan pembelajaran VAS	✓			



	VAS				
Saattulis	Menugasi siswa membuat paragraf deskriptif induktif	a. Menugasi siswa membuat paragraf deskripsi deduktif b. Mempersilahkan siswa untuk bertanya	✓ ✓		
	Membantu siswa menyelesaikan tugas	a. Mendatangi setiap kelompok b. Mengarahkan kerja kelompok c. Memberi penguatan pada anggota kelompok	✓ ✓ ✓		
Pascatulis	Menugasi siswa menyiapkan hasil tulisan	a. Menugasi siswa menyiapkan hasil pekerjaan di papan tulis b. Menugasi siswa memilih pelapor	✓ ✓		
	Mengatur urutan pelapor	a. Menentukan urutan pelapor b. Memperhatikan hasil pekerjaan siswa c. Memberikan penguatan	✓ ✓ ✓		✓
	Merespon pembelajaran	a. Menyimpulkan hasil diskusi b. Menggapi pelaksanaan diskusi	✓ ✓		✓
	Melakukan evaluasi	a. Menanyakan kembali manfaat menulis paragraf deskripsi b. Menanyakan ulang tentang materi	✓ ✓		✓

## Lampiran G2

## FORMAT OBSERVASI GURU

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
Pratulis	Melakukan interaksi pembelajaran	a. Mengucapkan salam	✓		
		b. Mengabsen siswa	✓		
		c. Menanyakan keadaan siswa		✓	
		d. Memotivasi siswa		✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pada awal pembelajaran	✓		
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan topik	✓		
	Membangkitkan skemata siswa	a. Mengaitkan pertanyaan mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa terkait dengan tema	✓		
✓					
c. Mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan tema		✓			
Membentuk Kelompok	a. Kelompok terdiri atas laki-laki dan perempuan	✓			
	b. Kelompok terdiri atas kemampuan akademik yang berbeda	✓			
Menjelaskan tugas siswa	a. Menjelaskan tugas kelompok	✓			
Menjelaskan pembelajaran	a. Menjelaskan pembelajaran VAS	✓			

	VAS				
Saattulis	Menugasi siswa membuat paragraf deskriptif induktif	a. Menugasi siswa membuat paragraf deskripsi deduktif b. Mempersilahkan siswa untuk bertanya	✓ ✓		
	Membantu siswa menyelesaikan tugas	a. Mendatangi setiap kelompok b. Mengarahkan kerja kelompok c. Memberi penguatan pada anggota kelompok	✓ ✓ ✓		
Pascatulis	Menugasi siswa menyiapkan hasil tulisan	a. Menugasi siswa menyiapkan hasil pekerjaan di papan tulis b. Menugasi siswa memilih pelapor	✓ ✓		
	Mengatur urutan pelapor	a. Menentukan urutan pelapor b. Memperhatikan hasil pekerjaan siswa c. Memberikan penguatan	✓ ✓ ✓		
	Merespon pembelajaran	a. Menyimpulkan hasil diskusi b. Menggapi pelaksanaan diskusi	✓ ✓		
	Melakukan evaluasi	a. Menanyakan kembali manfaat menulis paragraf deskripsi b. Menanyakan ulang tentang materi	✓ ✓		

*Roy*



## Lampiran H

## Nama Kelompok pada Siklus I

## Kelompok 1

1. Evi Kristina
2. Ervian Fajar
3. Exwin Puji
4. Galuh Dwi
5. Rizka Nur

## Kelompok 5

1. Isnian Adi
2. Allamanda
3. Mei Puji
4. Rizky Diah Ayu
5. Sovi Andriani

## Kelompok 2

1. Adi Surya
2. Ahmad Fawaid
3. Andri Setiawan
4. M. Abdul Aziz
5. Batara Adji

## Kelompok 6

1. Maria Febri
2. M. Nurriyadi
3. Titin Karyati
4. Tri Okta
5. Tri Yudhi

## Kelompok 3

1. Wulan Septa
2. Hendra Setiawan
3. Leni A.
4. M. Ghazi
5. Rizky Amelia

## Kelompok 7

1. Devita M.
2. Yuni Cristanti
3. Hesty Marviolon
4. Dyah Yuli
5. Miftahul huda

## Kelompok 4

1. Anita Dwi
2. Dewi Paramitha
3. Gusti Nia
4. Sumiati
5. Yeni Afrianti

## Kelompok 8

1. Anindiar Indri
2. Danang Raharjo
3. Erika Yuli Anti
4. Febrina Trisnawati
5. Riska Amalia

## Lampiran I

## Hasil Kerja Kelompok Siklus I

Kelompok	Kriteria Penilaian				Nilai
	Koherensi (25)	Kalimat Utama (25)	Ejaan (25)	Kalimat Penjelas (25)	
1	15	15	15	25	75
2	15	15	15	15	60
3	10	25	10	25	70
4	15	15	15	25	75
5	10	25	10	25	70
6	15	15	15	15	60
7	15	15	15	15	60
8	10	25	10	25	70
<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>150</b>	<b>105</b>	<b>170</b>	<b>540</b>

$$\text{Rerata} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Rerata Skor Koherensi} = \frac{105}{8} = 13,13$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Utama} = \frac{150}{8} = 18,75$$

$$\text{Rerata Skor Ejaan} = \frac{105}{8} = 13,13$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Penjelas} = \frac{170}{8} = 21,25$$

Lampiran J

**DESAIN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : Xc

Aspek : Menulis

Alokasi Waktu : 2x45 menit

**A. Standar Kompetensi :**

mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan yang terdapat dalam berbagai ragam tulisan non sastra serta menuliskannya dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentasi).

**B. Kompetensi Dasar :** menulis ragam paragraf.**C. Indikator :**

1. siswa mampu menyusun paragraf deskriptif berdasarkan tema tertentu.
2. siswa mampu menyusun paragraf deskriptif tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan dan pendengaran.

**D. Media dan Sumber Belajar :**

Media : benda-benda di dalam kelas dan beberapa pihak sekolah

Sumber Belajar : Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas I (Kelas X), terbitan Grafindo.

**E. Skenario Pembelajaran****PENDAHULUAN**

1. Siswa dikondisikan guru untuk siap belajar dengan menggunakan pembelajaran VAS.
2. Apersepsi dengan pembelajaran pada siklus I.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



**KEGIATAN INTI****Pratulis**

- a. Guru memberikan pengarahan tentang proses pembelajaran VAS.
- b. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru.
- c. Guru menugasi siswa untuk berkelompok
- d. Guru mengajak siswa untuk mengikuti permainan "Pencarian Harta Karun"
- e. Guru mengarahkan siswa dengan memberi petunjuk tugas
- f. Guru menyediakan undian objek kelompok

**Saattulis**

- a. Guru menugasi siswa membuat paragraf deskriptif induktif
- b. Siswa membuat paragraf deskriptif induktif dengan menggunakan pembelajaran VAS.
- c. Siswa mengamati objek tulisan di dalam kelas.
- d. Siswa mendatangi objek tulisan di luar kelas.
- e. Guru membantu siswa menyelesaikan paragraf deskriptif induktif.

**Pascatulis**

- a. Guru menugasi siswa menyiapkan hasil kelompok.
- b. Guru mengatur urutan pelapor.
- c. Siswa mempresentasikan hasil kelompok.
- d. Guru menugasi siswa untuk menanggapi penyajian kelompok lain
- e. Guru memberi penguatan pada setiap kelompok.

**PENUTUP**

- a. Siswa menyimpulkan kompetensi yang dicapai dalam menulis paragraf deskriptif induktif dengan mengimplementasikan pembelajaran VAS.
- b. Guru memberi penguatan pada siswa.

**F. Penilaian**

Bentuk : Unjuk kerja

Tugas : Buatlah paragraf deskriptif induktif dengan objek teman sekelas yang lain bangku!

**G. Kriteria Penilaian**

Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Nilai
	Kalimat Utama (25)	Kalimat Penjelas (25)	Ejaan (25)	Koherensi (25)	

## Lampiran K

## Nilai Paragraf Deskripsi Induktif Siklus II

No.	N A M A	Kriteria				Nilai
		Kohe- rensi	Kalimat Utama	Ejaan	Kalimat Penjelas	
1.	Sovi Andriani	15	15	15	25	70
2.	Evi Kristiana	25	15	15	25	80
3.	Rizky Amelia	25	15	15	25	80
4.	Mei Puji Harianto	15	15	10	15	55
5.	M. Nurrivadi	25	15	10	15	65
6.	Miftahul Huda	25	15	10	15	65
7.	Devita Mulyaningsih	25	15	15	25	80
8.	Dyah Yulianti	15	15	15	15	60
9.	Yuni Cristanti	25	15	15	25	80
10.	Allamanda	15	15	15	15	60
11.	Tri Yudhi	15	15	25	15	70
12.	Wulan Septa	25	15	25	25	85
13.	Danang R.	15	15	15	15	60
14.	Ahmad Fawaid	15	15	15	25	70
15.	Hessy Marviolen	25	15	15	25	80
16.	Galuh Dwi	25	15	15	15	70
17.	Erfian Fajar Kusuma	15	15	15	15	60
18.	Febrina Trinawati	25	25	15	15	80
19.	Batara Adji	25	15	15	15	70
20.	Gusti Nia Ratih	15	15	15	25	70
21.	Isnian Adiwijaya	25	15	25	15	80
22.	M. Abd. Aziz	25	15	15	25	80
23.	Titin Karyati Puji	25	15	25	15	80
24.	Andri Setiawan	15	15	15	25	70
25.	Yeny Afrilianti	25	15	15	25	80
26.	Rizka Nur R.	25	25	10	25	85
27.	Sumiati	25	15	15	25	80
28.	Maria Febri	25	15	15	25	80
29.	Anita Dwi Utari	25	15	15	25	80
30.	Rizky Dyah Ayu	15	15	10	25	65
31.	Hendra Setiawan	15	15	15	15	60
32.	Anindiar Indri	15	15	15	15	60
33.	Adi Surya	25	10	10	25	70
34.	M. Ghozi A.	25	15	15	25	80
35.	Leni Alfi Anti	15	15	15	25	75



36.	Erika Yuli Yanti	10	10	10	25	55
37.	Riska Amalia	15	15	15	25	70
38.	Dewi Pramitha Sari	25	15	15	25	80
39.	Tri Oktaviandi S.	25	15	15	25	80
40.	Exwin Puji	15	15	15	15	60
<b>Total</b>		<b>825</b>	<b>610</b>	<b>605</b>	<b>840</b>	<b>2880</b>

$$\text{Rerata} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Rerata Skor Koherensi} = \frac{825}{40} = 20,62$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Utama} = \frac{610}{40} = 15,25$$

$$\text{Rerata Skor Ejaan} = \frac{605}{40} = 15,12$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Penjelas} = \frac{840}{40} = 21$$







Iris Otiawan

## DANANG

Temantu bernama Danang Raharjo. Ciri fisik yang dimiliki dapat mengidentifikasi rangsu patri, kerena gaya rambut model zaman semacam raiyan tipe spiky. Selain itu, ia juga memiliki ciri-ciri membesarkan bibir bibir, walaupun warna bibirnya sedikit hitam. Hal ini didukung dengan aksara yang tegal, tatapan mata yang tajam, hidung mancung, dan mulut sedikit tonjol keluar, dan hal yang membuat dia tampak lelaki yaitu tubuh yang tinggi dan atletis. Terbukti, seorang Danang adalah lelaki sum-ama.

[DANANG]



DEWI P

## Maria Febrina Cahyani

Maria Febrina Cahyani adalah seorang siswa kelas X. Rambutnya sangat pendek, dipotong pendek, dan rambut di bagian belakang sangat pendek sehingga saat berolahraga tidak mengganggu. Sedangkan di bagian depan diturunkan sedikit. Rambutnya berwarna hitam, berkilau, dan panjangnya kira-kira 145 cm. Kulitnya berwarna sawo matang, tapi agak putih dan sering dengan kulit. Rambutnya hitam, lurus, dan panjangnya tidak begitu panjang, dan dia memiliki bibir yang agak tipis.

Di dalam kehidupannya, Maria juga sangat senang dan aktif. Dia juga sangat aktif. Dia sering dengan teman-temannya. Maria juga juga aktif berolahraga, dan dia juga sangat aktif.



Lampiran 4

Nama: Nur Rizki A.

## ANINDIAR INDIRI A

Anindi Pariphatannya dia merupakan seorang  
 salah satu teman cowokku. dia adalah bersebelahan  
 dengan bangkuku. Dia merupakan cowok yang suka  
 terhadap lawan orangnya hitam manis, hidung  
 mancung, rambut lurus dan pendek serta berpakaian  
 sering larut dia berkulit putih dan fulsmi, tepal-  
 nya di bagian belakang.

Cowok ini mempunyai tinggi kurang lebih  
 165 cm, dia suka main dia bersebelahan dalam dia  
 suka bola ~~dan~~ bersebelahan di sudut kantin,  
~~dan~~ ~~menyanyi~~ dan bersebelahan menyanyi  
 waktu kelas 20. Sebelah itu dia juga sering  
 dalam sedang dia juga main basket voli dan basket.





## Lampiran M1

## FORMAT OBSERVASI SISWA

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
Pratulis	Melakukan interaksi pembelajaran	a. Menjawab salam	✓		
		b. Menjawab ketika guru mengabsen	✓		
		c. Menjawab pertanyaan guru	✓		
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru	✓		
		b. Mencatat tujuan	✓		
		c. Menanggapi penjelasan guru	✓		
	Keterlibatan dalam pembangkitan skemata	a. Menjawab pertanyaan guru	✓		
b. Mengemukakan pendapat		✓			
c. Menanggapi pendapat teman		✓			
Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Mengenal anggota kelompok	✓			
	b. Dapat bekerja sama	✓			
	c. Bersedia menjadi anggota kelompok		✓		
Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok	✓			
	b. Menanyakan tugas yang belum dipahami	✓			
	c. Membagi tugas secara bergiliran		✓		
Memperhatikan penjelasan pembelajaran VAS	a. Memperhatikan penjelasan pembelajaran VAS	✓			

		b. Menanyakan hal yang belum dipahami	✓		
Saattulis	Menulis paragraf deskripsi induktif	a. Menciptakan suasana tenang	✓		
		b. Bertanya pada guru	✓		
	Mengamati objek yang tersedia dengan menerapkan pembelajaran VAS	a. Bekerja sama mengamati objek	✓		
		b. Mengerjakan tugas secara tepat	✓		
		c. Menggunakan mata	✓		
		d. Menggunakan Telinga	✓		
		e. Menggunakan tangan	✓		
Pascatulis	Menyelesaikan tugas	a. Menyiapkan hasil pekerjaan	✓		
		b. Memilih penyaji	✓		
	Menanggapi hasil pekerjaan	a. Menyimak hasil pekerjaan kelompok lain	✓		
b. Menanggapi hasil pekerjaan kelompok lain		✓			
c. Memperhatikan jawaban penyaji		✓			
d. Membantu memberi tanggapan		✓			
Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru	✓			
	b. Menghargai jawaban teman	✓			
	c. Melengkapi jawaban	✓			

## Lampiran M2

## FORMAT OBSERVASI SISWA

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
Pratulis	Melakukan interaksi pembelajaran	a. Menjawab salam b. Menjawab ketika guru mengabsen c. Menjawab pertanyaan guru	✓ ✓ ✓		
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Menanggapi penjelasan guru	✓ ✓ ✓		
	Keterlibatan dalam pembangkitan skemata	a. Menjawab pertanyaan guru b. Mengemukakan pendapat c. Menanggapi pendapat teman	✓ ✓ ✓	• • •	
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Mengenal anggota kelompok b. Dapat bekerja sama c. Bersedia menjadi anggota kelompok	✓ ✓	• ✓	
	Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Membagi tugas secara bergiliran	✓ ✓	✓	
	Memperhatikan penjelasan pembelajaran VAS	a. Memperhatikan penjelasan pembelajaran VAS	✓		



		b. Menanyakan hal yang belum dipahami	✓		
Saattulis	Menulis paragraf deskripsi induktif	a. Menciptakan suasana tenang	✓		
		b. Bertanya pada guru	✓		
	Mengamati objek yang tersedia dengan menerapkan pembelajaran VAS	a. Bekerja sama mengamati objek	✓		
		b. Mengerjakan tugas secara tepat	✓		
		c. Menggunakan mata	✓		
		d. Menggunakan Telinga	✓		
		e. Menggunakan tangan	✓		
Pascatulis	Menyelesaikan tugas	a. Menyiapkan hasil pekerjaan	✓		
		b. Memilih penyaji	✓		
	Menanggapi hasil pekerjaan	a. Menyimak hasil pekerjaan kelompok lain	✓		
b. Menanggapi hasil perjaan kelompok lain		✓			
c. Memperhatikan jawaban penyaji		✓			
d. Membantu member tanggapan		✓			
Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru	✓			
	b. Menghargai jawaban teman	✓			
	c. Melengkapi jawaban	✓			

Rany

Lampiran NI

## FORMAT OBSERVASI GURU

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
Pratulis	Melakukan interaksi pembelajaran	a. Mengucapkan salam	✓		
		b. Mengabsen siswa	✓		
		c. Menanyakan keadaan siswa	✓		
		d. Memotivasi siswa	✓		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pada awal pembelajaran	✓		
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan topik	✓		
	Membangkitkan skemata siswa	a. Mengaitkan pertanyaan mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa terkait dengan tema	✓	✓	
✓			✓		
b. Mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan tema		✓			
Membentuk Kelompok	a. Kelompok terdiri atas laki-laki dan perempuan	✓			
	b. Kelompok terdiri atas kemampuan akademik yang berbeda	✓			
Menjelaskan tugas siswa	a. Menjelaskan tugas kelompok	✓			
	a. Menjelaskan pembelajaran VAS	✓			

	VAS				
Saattulis	Menugasi siswa membuat paragraf deskriptif induktif	a. Menugasi siswa membuat paragraf deskripsi deduktif	✓		
		b. Mempersilahkan siswa untuk bertanya	✓		
	Membantu siswa menyelesaikan tugas	a. Mendatangi setiap kelompok	✓		
		b. Mengarahkan kerja kelompok	✓		
		c. Memberi penguatan pada anggota kelompok	✓		
Pascatulis	Memugasi siswa menyiapkan hasil tulisan	a. Menugasi siswa menyiapkan hasil pekerjaan di papan tulis	✓		
		b. Menugasi siswa memilih pelapor	✓		
	Mengatur urutan pelapor	a. Menentukan urutan pelapor	✓		
		b. Memperhatikan hasil pekerjaan siswa	✓		
		c. Memberikan penguatan		✓	
	Merespon pembelajaran	a. Menyimpulkan hasil diskusi	✓		
		b. Menggapi pelaksanaan diskusi	✓		
	Melakukan evaluasi	a. Menanyakan kembali manfaat menulis paragraf deskripsi	✓		
		b. Menanyakan ulang tentang materi	✓		



Lampiran N2

## FORMAT OBSERVASI GURU

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
Pratulis	Melakukan interaksi pembelajaran	a. Mengucapkan salam	✓		
		b. Mengabsen siswa	✓		
		c. Menanyakan keadaan siswa	✓		
		d. Memotivasi siswa	✓		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pada awal pembelajaran	✓		
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan topik	✓		
	Membangkitkan skemata siswa	a. Mengaitkan pertanyaan mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa terkait dengan tema	✓		
			✓		
b. Mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan tema		✓			
Membentuk Kelompok	a. Kelompok terdiri atas laki-laki dan perempuan	✓			
	b. Kelompok terdiri atas kemampuan akademik yang berbeda	✓			
Menjelaskan tugas siswa	a. Menjelaskan tugas kelompok	✓			
Menjelaskan pembelajaran	a. Menjelaskan pembelajaran VAS	✓			

	VAS				
Saattulis	Menugasi siswa membuat paragraf deskriptif induktif	a. Menugasi siswa membuat paragraf deskripsi deduktif b. Mempersilahkan siswa untuk bertanya	✓ ✓		
	Membantu siswa menyelesaikan tugas	a. Mendatangi setiap kelompok b. Mengarahkan kerja kelompok c. Memberi penguatan pada anggota kelompok	✓ ✓ ✓		
Pascatulis	Menugasi siswa menyiapkan hasil tulisan	a. Menugasi siswa menyiapkan hasil pekerjaan di papan tulis b. Menugasi siswa memilih pelapor	✓ ✓		
	Mengatur urutan pelapor	a. Menentukan urutan pelapor b. Memperhatikan hasil pekerjaan siswa c. Memberikan penguatan	✓ ✓ ✓		
	Merespon pembelajaran	a. Menyimpulkan hasil diskusi b. Menggapi pelaksanaan diskusi	✓ ✓		
	Melakukan evaluasi	a. Menanyakan kembali manfaat menulis paragraf deskripsi b. Menanyakan ulang tentang materi	✓ ✓		

13/1

## Lampiran O

## Nama Kelompok pada Siklus II

## Kelompok 1

1. Evi Kristina
2. Yenny Afrilianti
3. Allamanda
4. Erfian
5. Maria Febri

## Kelompok 5

1. Wulan Septa
2. Tri Oktaviandi
3. Danang Raharjo
4. Gusti Nia
5. Rizka Amalia

## Kelompok 2

1. Rizky Amelia
2. Anindiar Indri
3. Tri Yudhi
4. Febrina
5. Anita

## Kelompok 6

1. Hesy Marviolon
2. Mei Puji
3. Ahmad Fawaid
4. M. Abdul Aziz
5. Dewi Pramitifa

## Kelompok 3

1. Devita Mulyaningsih
2. Riixky Dyah Ayu
3. Batara Adji
4. Hendra Setiawan
5. Leni Alfi Anti

## Kelompok 7

1. Titin Karyati
2. M. Nurriyadi
3. Galuh
4. Andri Setiawan
5. Exwin Puji

## Kelompok 4

1. Yuni Cristanti
2. Adi Surya
3. Sovi Andriani
4. Isnian Adi
5. Erika

## Kelompok 8

1. Rizka Nur
2. Miftahul Huda
3. Dyah Yulianti
4. Sumiati
5. M. Ghozi



## Lampiran P

## Hasil Kerja Kelompok Siklus II

Kelompok	Kriteria Penilaian				Nilai
	Koherensi (25)	Kalimat Utama(25)	Ejaan (25)	Kalimat Penjelas (25)	
1	25	15	15	25	80
2	25	15	15	25	80
3	25	10	10	25	70
4	15	15	15	25	75
5	25	15	25	25	80
6	25	15	15	25	80
7	15	15	15	25	70
8	25	25	10	25	85
<b>Total</b>	180	125	120	200	620

$$\text{Rerata} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Rerata Skor Koherensi} = \frac{180}{8} = 22,5$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Utama} = \frac{125}{8} = 15,62$$

$$\text{Rerata Skor Ejaan} = \frac{120}{8} = 15$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Penjelas} = \frac{200}{8} = 25$$

## Lampiran Q

## Nilai Paragraf Deskripsi Prasiklus

No.	N A M A	Kriteria				Nilai
		Kohe- rensi	Kaliama Utama	Ejaan	Kaliamat Penjelas	
1.	Sovi Andriani	15	15	15	15	60
2.	Evi Kristiana	15	10	10	15	50
3.	Rizky Amelia	15	15	10	25	65
4.	Mei Puji Harianto	10	15	15	15	55
5.	M. Nurriyadi	15	15	10	10	50
6.	Miftahul Huda	15	15	10	10	50
7.	Devita Mulyaningsih	10	10	15	15	55
8.	Dyah Yulianti	10	10	15	15	45
9.	Yuni Cristanti	15	15	15	15	60
10.	Allamanda	15	10	10	10	45
11.	Tri Yudhi	25	10	10	10	55
12.	Wulan Septa	25	10	15	25	85
13.	Danang R.	15	15	15	15	60
14.	Ahmad Fawaid	15	10	10	10	45
15.	Hessy Marviolon	15	15	15	25	70
16.	Galuh Dwi	15	15	10	10	50
17.	Erfian Fajar Kusuma	15	15	15	10	55
18.	Febrina Trinawati	15	15	10	10	50
19.	Batara Adji	15	25	10	10	60
20.	Gusti Nia Ratih	15	15	15	10	55
21.	Isnian Adiwijaya	15	15	15	15	60
22.	M. Abd. Aziz	15	15	15	15	60
23.	Titin Karyati Puji	15	15	15	25	70
24.	Andri Setiawan	15	15	10	10	50
25.	Yeny Afrilianti	15	15	15	25	65
26.	Rizka Nur R.	15	15	10	25	65
27.	Sumiati	15	10	10	10	45
28.	Maria Febri	10	10	15	10	45
29.	Anita Dwi Utari	15	15	15	15	60
30.	Rizky Dyah Ayu	15	15	10	10	50
31.	Hendra Setiawan	15	15	10	10	50
32.	Anindiar Indri	15	15	15	15	60
33.	Adi Surya	15	15	15	25	65
34.	M. Khozi A.	15	15	10	10	45
35.	Leni Alfi Anti	15	10	15	25	65

36.	Erika Yuli Yanti	10	15	15	10	50
37.	Riska Amalia	15	15	15	25	70
38.	Dewi Pramitha Sari	15	10	10	10	45
39.	Tri Oktaviandi S.	15	15	15	25	65
40.	Exwin Puji	15	15	15	15	60
<b>Total</b>		<b>595</b>	<b>550</b>	<b>500</b>	<b>515</b>	<b>2330</b>

$$\text{Rerata} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Rerata Skor Koherensi} = \frac{595}{40} = 14,75$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Utama} = \frac{550}{40} = 13,75$$

$$\text{Rerata Skor Ejaan} = \frac{505}{40} = 12,62$$

$$\text{Rerata Skor Kalimat Penjelas} = \frac{515}{40} = 12,8$$



## Lampiran R

## Ketuntasan Hasil Tes Paragraf Deskripsi

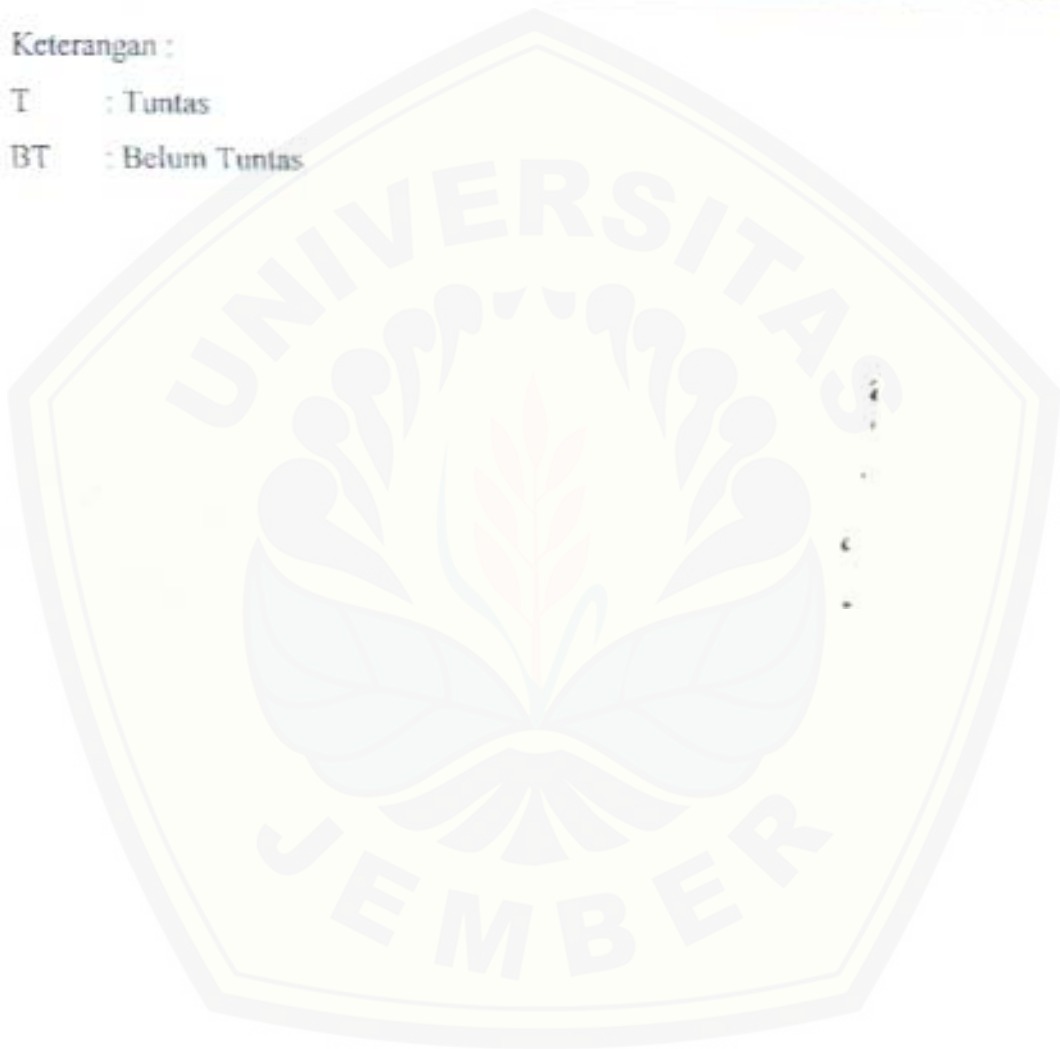
No	NAMA	Nilai Menulis Paragraf Deskripsi								
		Prasiklus	Kriteria		Siklus I	Kriteria		Siklus II	Kriteria	
			T	BT		T	BT		T	BT
1.	Sovi Andriani	60		√	60		√	70	√	
2.	Evi Kristiana	50		√	50		√	80	√	
3.	Rizky Amelia	65	√		65	√		80	√	
4.	Mei Puji Harianto	55		√	55		√	55		√
5.	M. Nurriyadi	50		√	70	√		65	√	
6.	Miftahul Huda	50		√	65	√		65	√	
7.	Devita Mulyaningsih	55		√	65	√		80	√	
8.	Dyah Yulianti	45		√	45		√	60		√
9.	Yuni Cristanti	60		√	65	√		80	√	
10.	Allamanda	45		√	50		√	60		√
11.	Tri Yudhi	55		√	65	√		70	√	
12.	Wulan Septa	85	√		65	√		85	√	
13.	Danang R.	60		√	40		√	60		√
14.	Ahmad Fawaid	45		√	45		√	70	√	
15.	Hessy Marviolen	70	√		65	√		80	√	
16.	Galuh Dwi	50		√	55		√	70	√	
17.	Erlan Fajar Kusuma	55		√	55		√	60		√
18.	Febrina Trinawati	50		√	55		√	80	√	
19.	Batara Adji	60		√	65	√		70	√	
20.	Gusti Nia Ratih	55		√	55		√	70	√	
21.	Isnian Adiwijaya	60		√	65	√		80	√	
22.	M. Abd. Aziz	60		√	60		√	80	√	
23.	Titin Karyati Puji	70	√		80	√		80	√	
24.	Andri Setiawan	50		√	65	√		70	√	
25.	Yeny Afrilianti	65	√		80	√		80	√	
26.	Rizka Nur R.	65	√		80	√		85	√	
27.	Sumiati	45		√	50		√	80	√	
28.	Maria Febri	45		√	60		√	80	√	
29.	Anita Dwi Utari	60		√	70	√		80	√	
30.	Rizky Dyah Ayu	50		√	65	√		65	√	
31.	Hendra Setiawan	50		√	50		√	60		√
32.	Anindiar Indri	60		√	65	√		60		√
33.	Adi Surya	65	√		70	√		70	√	
34.	M. Khozi A.	45		√	40		√	80	√	
35.	Leni Alfi Anti	65	√		60		√	75	√	

36.	Erika Yuli Yanti	50		√	50		√	55		√
37.	Riska Amalia	70	√		55		√	70	√	
38.	Dewi Pramitha Sari	45		√	50		√	80	√	
39.	Tri Oktaviandi S.	65	√		65	√		80	√	
40.	Exwin Puji	60		√	60		√	60		√
<b>Total</b>		2330	10	30	2450	17	23	2880	31	9

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas





UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat: Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 14.06/J25.1.5/PI5/2006 Jember, 12 Mei 2006

Lampiran : 1 Bendel Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Kalisat  
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Miftahul Jannah

NIM : 020210402297


Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, bermaksud melaksanakan penelitian di lembaga Saudara dengan judul: **Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Siswa Kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat dengan Mengimplementasikan Strategi Percepatan Pembelajaran (*Accelerated Learning*) Tahun Ajaran 2005/2006**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenaan Saudara agar memberi ijin dan sekaligus informasi yang diperlukan. Demikian atas perkenaan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Pembantu Dekan I,

  
Dra. Wiwiek Eko Bindarti, M.Pd  
NIP. 131 475 844





DEPARTEMEN PEDIDIKAN NASIONAL  
SMA NEGERI 1 KALISAT

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 42 Kalisat - Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/G.1-01/436.516.10/3041/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kalisat, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nur Miftahul Jannah
NIM	: 020210402297
Jurusan/Program	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul, "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Mengimplementasikan Strategi Percepatan Pembelajaran (*Accelerated Learning*) pada Siswa Kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat Tahun Ajaran 2005/2006"

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Juni 2006

Kepala Sekolah,

Haryono, S.TP  
NIP 130 932 338

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Nur Miftahul Jannah  
 NIM/Angkatan : 020210902297 / 2002  
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Mengimplementasikan Pembelajaran VIS (Visual Auditor Sematis) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalsat 2005 (2006)  
 Pembimbing I : Drs. Hari S., M.Pd  
 Pembimbing II : Drs. M. Rus Andianto, M.Pd

### KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	Senin / 23-1-2006	Matras	22/06 [Signature]
2	Senin / 19-2-2006	Matras, Bab I	[Signature]
3	Kamis / 2-3-2006	Matras, Bab I	[Signature]
4	Jumat / 10-3-2006	Bab I	[Signature]
5	Rabu / 15-3-2006	Bab II	[Signature]
6	Rabu / 26-3-2006	Bab II	[Signature]
7	Selasa / 11-4-2006	Bab II, Bab III	[Signature]
8	Rabu / 19-4-2006	Bab I, II, & III	[Signature]
9	Senin / 1-5-2006	Bab I, II, & III	[Signature]
10	Freder / 4-5-2006	Bab I, II, & III	10/5/06 Seminar 3/5 [Signature]
11	Rabu / 6-9-2006	Bab IV	[Signature]
12	Kamis / 14-9-2006	Bab IV & V	[Signature]
13	Jumat / 22-9-2006	Bab I, II, III, IV, & V	[Signature]
14	Rabu / 4-10-2006	Bab I, II, III, IV, & V	[Signature]
15	Jumat / 6-10-2006	Format Laporan	[Signature]

#### Catatan:


1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Nur Miftahul Jannah  
 NIM/Angkatan : 220210902297 / 2002  
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Mengimplementasikan Pembelajaran VAS (Visual Auidion Sematik) Siswa Kelas Xc SMA Negeri 1 Kalisat 2009/2006  
 Pembimbing I : Drs. Hari S, M.Pd  
 Pembimbing II : Drs. M. Rus Andianto, M.Pd

### KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	Rabu / 15-3-2006	Proposal Skripsi	
2	Senin / 3-4-2006	Proposal Skripsi	
3	Selasa / 11-4-2006	Proposal Skripsi	
4	Jumat / 15-9-2006	Skripsi	
5	Senin / 16-10-2006	Skripsi	
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

#### Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



Lampiran V

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Nur Miftahul Jannah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 November 1983  
Agama : Islam  
Nama Ayah : M. Sarmin Adiprawoto  
Nama Ibu : Maryamah  
Alamat : Jl. Tanjung 39 Mangli – Kaliwates – Jember

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN Mangli IV	Jember	1996
2.	SLTPN 1 Rambipuji	Jember	1999
3.	SMUN 1 Rambipuji	Jember	2002

